

**ANALISIS HURUF JAR DAN MAKNANYA DALAM SURAT AL-FATH DAN
ALTERNATIF METODE PEMBELAJARANNYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjaa Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**M. Sofwan Nazidul M
1817403068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : M. Sofwan Nazidul M
NIM : 1817403068
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis Huruf Jar dan Maknanya Dalam Surat Al-Fath dan Alternatif Metode Pembelajarannya**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



M. Sofwan Nazidul M

NIM. 1817403068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ALANISIS HURUF JAR DAN MAKNANYA DALAM SURAT AL-FATH
DAN ALTERNATIF METODE PEMBELAJARANNYA**

Yang disusun oleh: M. Sofwan Nazidul M NIM: 1817403068, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. Syaifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin tanggal 10
bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Dosen Pembimbing,

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001
Penguji II/Sekretaris Sidang

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004
Penguji Utama

Toifur, S.Ag, M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Dr. H. Yuslam, M.Pd.I
NIP. 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. M. Sofwan Nazidul M

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini sampaikan bahwa:

Nama : M. Sofwan Nazidul M

NIM : 1817403068

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Huruf Jar dan Maknanya Dalam Surat Al-Fath dan Alternatif Metode Pembelajarannya

Sudah dapat diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wb. Wb

Purwokerto, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. M. Misbah M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor. 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
الْبُرِّ	Ditulis	<i>Al-Birr</i>

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila dimatiokan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' Marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	ḍammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tānsā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathan + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*al*)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawīal-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahlus-sunnah</i>

MOTTO HIDUP

“Jika tidak bisa melakukan secara sempurna, lakukan sebisanya”



ANALISIS HURUF JAR DAN MAKNANYA DALAM SURAT AL-FATH DAN ALTERNATIF METODE PEMBELAJARANYA

M. SOFWAN NAZIDUL M
1817403068

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab suci berbahasa Arab yang mengandung hikmah. Al-Qur'an memiliki 114 surat dan memiliki ayat sebanyak 6236. Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap orang islam. Kebanyakan orang hanya membaca al-Qur'an saja tanpa mempelajari kaidah-kaidah nahwu untuk bisa menggali makna-makna Al-Qur'an yang terkandung. Salah satu kaidah yang banyak dijumpai adalah susunan jar-majrur.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana analisis huruf jar dan maknanya dalam al-Qur'an surat Al-Fath dan bagaimana metode pembelajaran dalam materi nahwu di tingkat Madrasa Aliyah setelah mengetahui analisis huruf jar dalam surat al-Fath dan makna yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer adalah ayat al-Qur'an surat al-Fath yang berjumlah 29 ayat. Teknik analisis yaitu dengan mengamati ayat yang termasuk huruf jar.

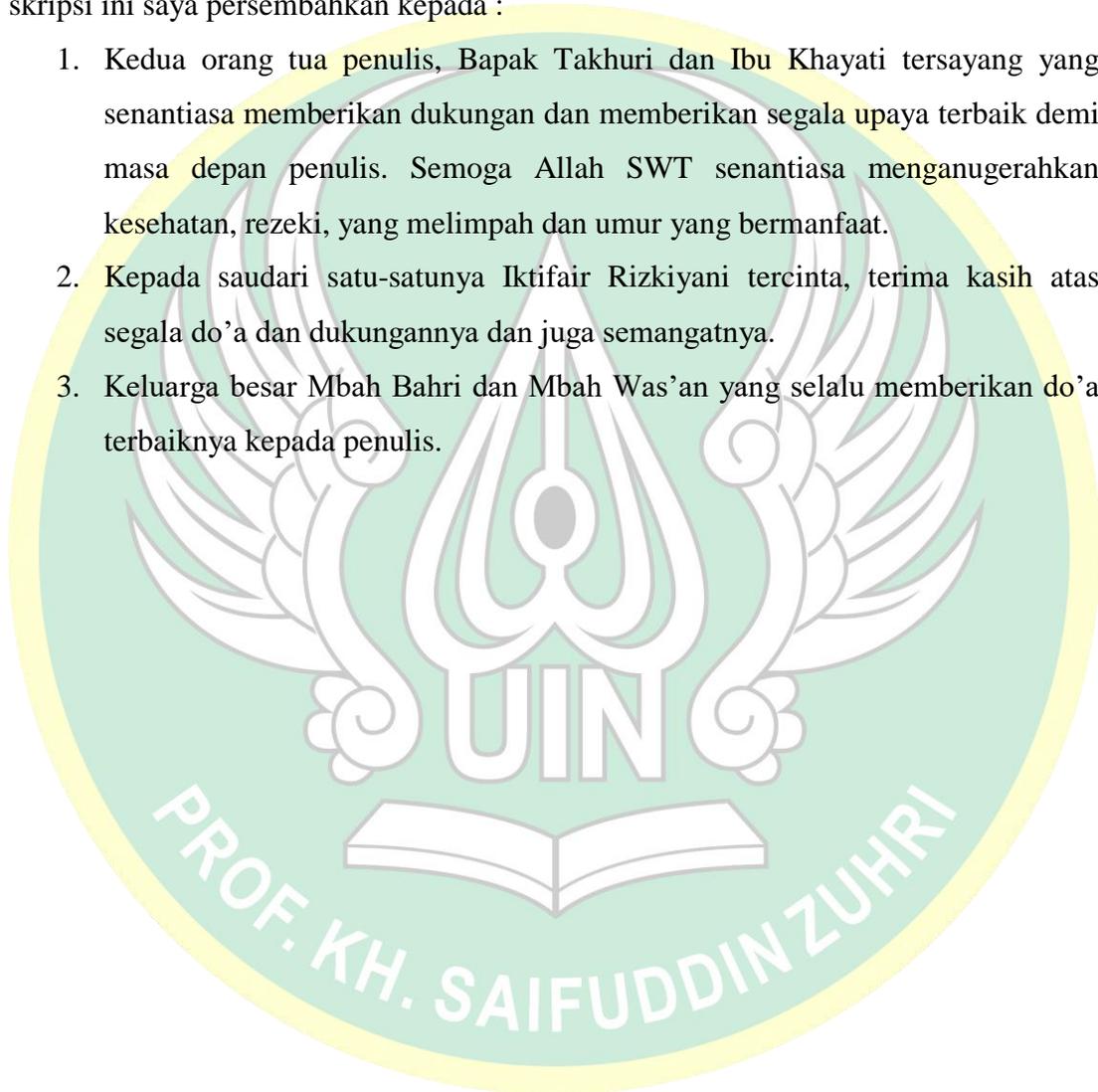
Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa ada 72 huruf jar dalam surat al-Fath. Peneliti menganalisis setiap huruf jar dan makna yang terkandung dalam huruf jar tersebut.

Kata Kunci : Huruf Jar, Makna Huruf Jar Surat Al-Fath

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Takhuri dan Ibu Khayati tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan segala upaya terbaik demi masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, rezeki, yang melimpah dan umur yang bermanfaat.
2. Kepada saudari satu-satunya Iktifair Rizkiyani tercinta, terima kasih atas segala do'a dan dukungannya dan juga semangatnya.
3. Keluarga besar Mbah Bahri dan Mbah Was'an yang selalu memberikan do'a terbaiknya kepada penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan kepada kita semua nikmat sehat, nikmat iman, nikmat islam, rahmat dan anugerah Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, serta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut-tabi'in, dan penerus risalahnya hingga yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Beribu ucapan hamdallah penulis ucapkan sebagai rasa syukur karena telah menyelesaikan tugas akhir dengan perjuangan yang penuh semangat yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Huruf Jar dan Maknanya Dalam Surat Al-Fath dan Metode Pembelajarannya Ditingkat Madrasah Aliyah”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh, Roqib, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi S,PD.I., M.S.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S, M. P.D, selaku koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. M. Misbah M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini
10. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis
13. Semua teman yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi
14. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
15. Semua pihak yang turut serta membantu demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga semua bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal ibadah dan tentunya mendapat pahala dari Allah SWT. Sebagai manusia, penulis tak bisa lepas dari kesalahan. Karena itu

penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat buat para pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 20 Januari 2023

Penulis



M. Sofwan Nazidul M

NIM. 1817403068



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II ANALISIS HURUF JAR DALAM SURAT AL-FATH DAN	
ALTERNATIF METODE PEMBELAJARANNYA.....	12
A. Analisis Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath.....	12
1. Pengertian Analisis.....	12
2. Fungsi Analisis.....	13
3. Huruf Jar.....	14
B. Metode Pembelajaran.....	37

BAB III TELAAH SURAT AL-FATH DAN HURUF JAR DALAM SURAT ALFATH.....	41
A. Surat Al-Fath	41
1. Surat Al-Fath	41
2. Tema Surat Al-Fath	42
3. Kandungan Surat Al-Fath	43
4. Keutamaan Surat Al-Fath	43
B. Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath	48
BAB IV ANALISIS DATA.....	50
A. Analisis Data	50
B. Pembahasan	69
a. Kompetensi Inti	69
b. Konseptual Dasar	70
c. Indikator	70
d. Tujuan Pembelajaran	70
e. Materi Pembelajaran	71
f. Media Pembelajaran.....	72
g. Penilaian.....	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 2 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 4 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 5 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 6 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 7 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang sistematis yang digunakan untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda yang disepakati dan mengandung makna yang dapat dipahami.¹ Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.² Bahasa adalah lafadz-lafadz yang digunakan oleh suatu kaum untuk menyampaikan maksudnya.³

Bahasa yang dijadikan alat untuk berkomunikasi sehari-hari di seluruh penjuru dunia sangat beragam, salah satunya adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.⁴ Bahasa Arab memiliki pengaruh dan peranan penting dalam bidang agama, mengingat islam yang meninggalkan dua sumber pengambilan hukum dan warisan sejarah besar yang isinya berupa kata-kata yang telah dibukukan, yaitu kitab Al-Qur'an dan Hadist.⁵

Allah menciptakan alam semesta dan seisinya dengan maksud menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada manusia, Allah menggunakan berbagai cara. Salah satunya adalah Allah menyampaikan pesan-pesan-Nya secara langsung kepada manusia yang dipilih-Nya, yaitu para Rasul dan Nabi,

¹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2002).

² Muhammad Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Hilal Pustaka, 2010)

³ Musthofa Al- Ghulayaini. *Jami'ud Durus Al-Arabiyyah* (Bairut: Mathba'ah 'Ashriyyah, 1984).

⁴ Musthofa Al- Ghulayaini. *Jami'ud Durus Al-Arabiyyah* (Bairut: Mathba'ah 'Ashriyyah, 1984).

⁵ Fathul Mujib, *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis* (Yogyakarta: Pedagogja, 2010).

atau melalui perantara, yaitu malaikat Jibril yang di percaya membawa wahyu. Wahyu adalah media untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada orang yang di kehendaki-Nya⁶

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara ruh *al-amin* (Malaikat Jibril) untuk dibaca, dipahami dan di amalkan, sebagai kitab suci umat islam.⁷ Juga sebagai penuntun atau pedoman hidup bagi umat manusia disetiap ruang dan waktu.⁸

Allah SWT berfirman :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS Yusuf 12:2). Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab bukan berarti bahwa Al-Qur'an untuk bangsa Arab saja tetapi untuk seluruh manusia.

Seperti juga dalam surat Al-Fath yang terdiri dari 29 ayat tentulah banyak sekali pesan-pesan dari ayat-ayat yang hanya bias dipahami melalui pemahaman tata bahasanya itu sendiri.

Penjelasan terhadap ayat tersebut tidak dapat tergali jika sang pencari makna tidak menguasai betul tata bahasa Al-Qur'an tersebut, yaitu bahasa Arab yang memiliki tata bahasanya sendiri. Tata bahasa Arab adalah cabang ilmu bahasa Arab yang membahas tentang pembentukan kata maupun pembentukan kalimat serta kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembentukan keduanya. Tata bahasa Arab ini sering disebut gramatika Arab, *Nahwu-Sharaf* atau *Qawaid*.⁹

⁶ Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009)

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal 24

⁸ Nor Ichwan, *Memahami Bahasa Al-Qur'an Refleksi atas Persoalan Linguistik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

⁹ Imadudin Sukanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis : Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*

Elemen terkecil dalam sebuah bahasa adalah huruf, yang setiap huruf pasti memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Begitu pula dalam literatur Bahasa Arab memiliki kaidahnya sendiri tentang huruf. Salah satunya adalah huruf-huruf jar yang berfungsi sebagai tanda yang menunjukkan ketika sebuah *isim* harus dibaca *jar*.¹⁰

Dari latar belakang masalah-masalah diatas, kami mencoba untuk membahas dalam skripsi ini tentang analisis huruf-huruf *jar* dalam *Al-Qur'an* surat *Al-Fath* dan mencoba mengungkapkan ALTERNATIF metode pembelajaran yang tepat tentang huruf-huruf *jar*

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian judul proposal skripsi tersebut serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah pokok sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya¹¹

2. Huruf Jar

Huruf Jar adalah kumpulan huruf-huruf tertentu yang menjadikan kata benda (*isim*) setelahnya menjadi majrur (berbaris kasrah bawah).¹²

3. Surat Al-Fath

Surat Al-Fath berasal dari bahasa Arab **الفتح** yang berarti kemenangan. Ini

adalah surah ke-48 dalam al-Qur'an dan tergolong surah Madaniyah yang

¹⁰ Drs. Jamaluddin, dkk, *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru: 1990), hlm. 93

¹¹ KBBi Online, "Arti Kata Analisis-Kamus Besar Bahasa Indonesia", <https://kbbi.web.id> diakses 19 Januari 2023 pukul 16:47.

¹² Literasiku, "Huruf Jar Dalam Bahasa Arab", <https://www.literasiku.com> diakses 19 Januari 2023 pukul 17:00

terdiri atas 29 ayat. Dinamakan Al-Fath ini diambil dari perkataan fathan yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Sebagian besar dari ayat-ayat surah ini menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan kemenangan yang dicapai Nabi Muhammad SAW dalam peperangannya. Rasulullah SAW gembira dengan turunnya surah ini dengan bersabda “Sesungguhnya telah diturunkan kepadaku surah ini, dimana ia lebih aku cintai daripada segala yang disinari matahari.”¹³

4. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 1995). Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengajaran suatu pekerjaan.¹⁴

Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci kesuksesan yang dibutuhkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurang efektifnya pembelajaran yang ada di Institusi pendidikan formal maupun non formal merupakan salah satu sebabnya, hal ini disebabkan pendekatan atau metode yang dipakai selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter peserta didik. Padahal metode merupakan hal pokok dalam pembelajaran, sebagaimana pernah dikatakan oleh Muhammad Yunus : *At-tariqoh ahammu min al-maadḍah* (metode lebih penting dari pada materi).¹⁵

Dalam pengajaran Bahasa Arab dikenal ada beberapa metode, diantaranya adalah metode *Muṭala’ah*, *Imla*, *Muhadaṣah*, *Insyā*, *Mahfuḍāt*, dan *Qawāid* atau *Nahwu-Ṣaraf*.¹⁶

¹³ Fia Afifah R “Kandungan dan Keutamaan Surat Al-Fath”, <https://www.orami.co.id> diakses 19 Januari 2023 pukul 17:10

¹⁴ Dadang Sunendar dan Iskandar wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hal:56.

¹⁵ Suja’I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : Walisongo Press ,2008), hlm 13.

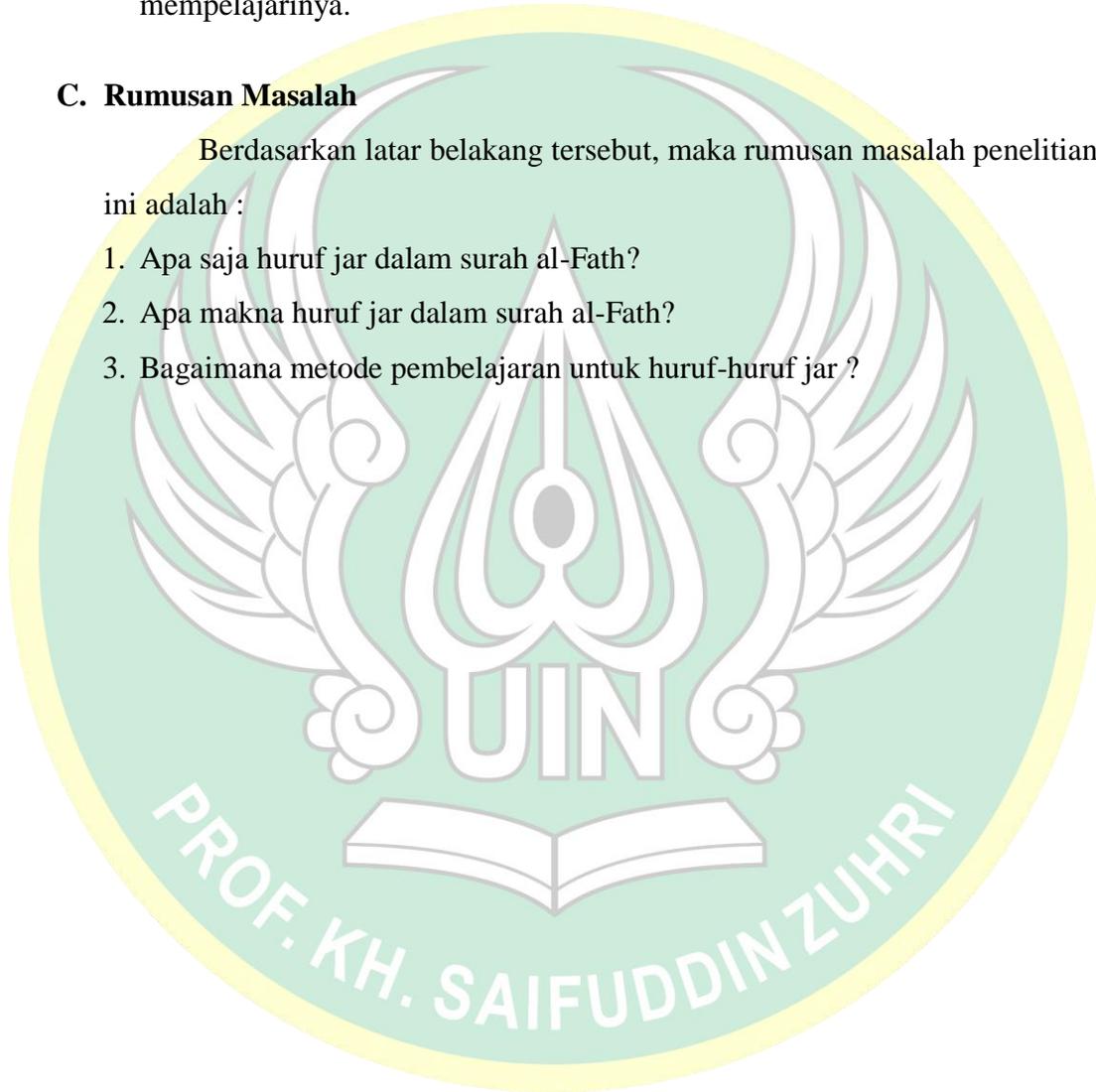
¹⁶ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)

Hubungan antara metode pembelajaran dengan makna huruf *jar* yang terdapat pada surat *Al-Fath* yakni diharapkan bisa menjadi acuan pengajar dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab pada materi *qawāid* khususnya pembahasan huruf *jar* serta memudahkan peserta didik ketika mempelajarinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja huruf jar dalam surah al-Fath?
2. Apa makna huruf jar dalam surah al-Fath?
3. Bagaimana metode pembelajaran untuk huruf-huruf jar ?



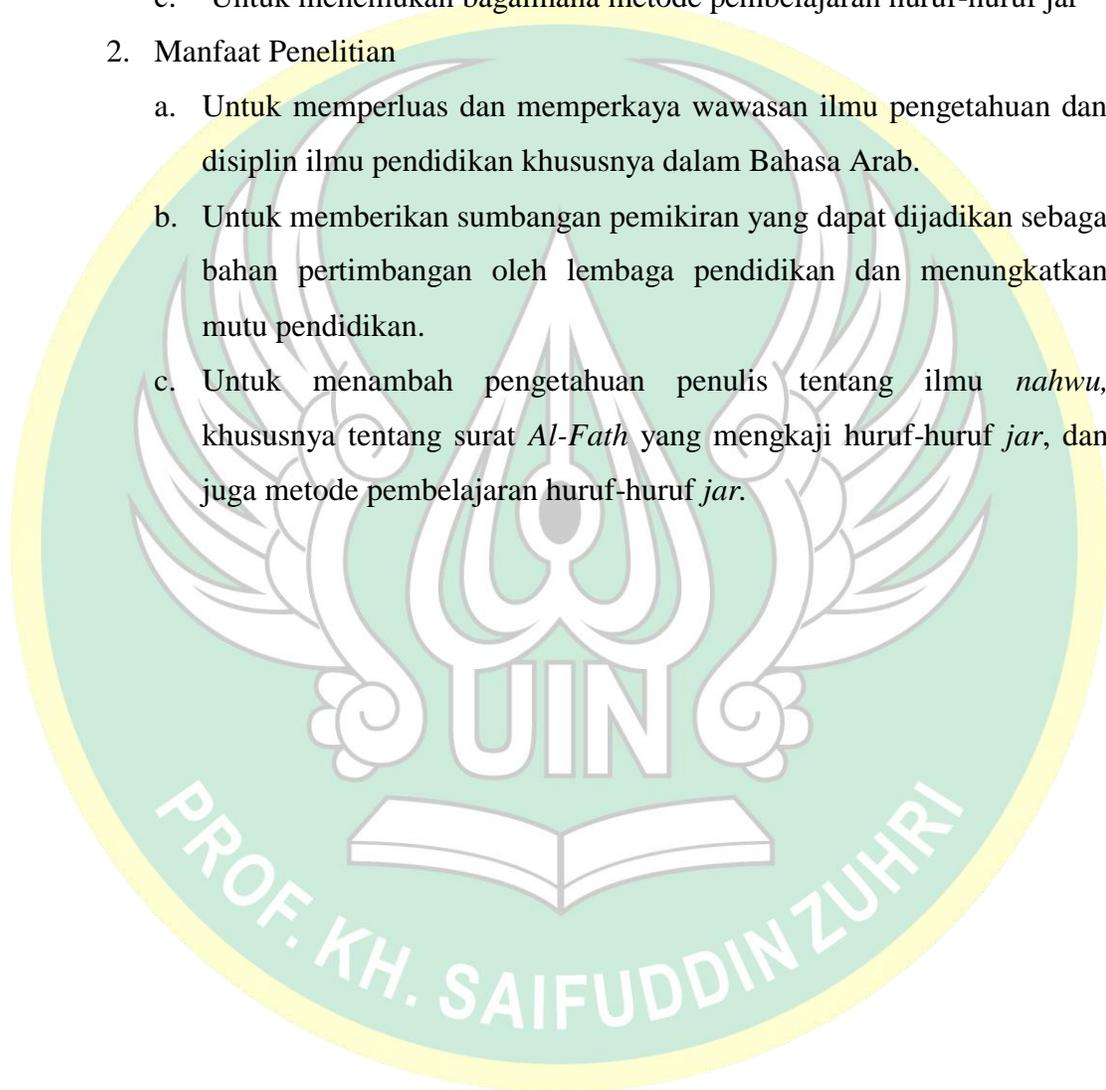
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk menemukan jenis huruf jar dalam surah al-Fath
- b. Untuk menganalisis makna-makna huruf jar dalam surah al-Fath
- c. Untuk menemukan bagaimana metode pembelajaran huruf-huruf jar

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperluas dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu pendidikan khususnya dalam Bahasa Arab.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang ilmu *nahwu*, khususnya tentang surat *Al-Fath* yang mengkaji huruf-huruf *jar*, dan juga metode pembelajaran huruf-huruf *jar*.



E. Kajian Pustaka

Agar tidak terjadi kesamaan dalam proses penulisan terhadap penelitian yang sebelumnya, maka peneliti akan menghadirkan beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul diatas, antara lain :

Pertama skripsi karya Rofi Fasolinanda mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “*Surat Az-Zumar Dalam Al-Qur’an: Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatikal)*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa contoh-contoh huruf *jar* pada surat *Az-Zumar* yang disuguhkan metode gramatikal yang bermacam-macam jenisnya yang memudahkan proses pembelajaran. hasilnya dengan contoh-contoh huruf *jar* yang ada dalam surat *Az-Zumar* menggunakan metode gramatikal yang bermacam-macam jenisnya yang dapat memudahkan proses pembelajaran peserta didik.¹⁷ Metode yang digunakan ialah metode pengumpulan data dan metode analisis.

Perbedaan skripsi karya Rofi Fasolinanda dengan judul skripsi yang penulis angkat adalah terletak pada surat yang digunakan. Skripsi Rofi Fasolinanda meneliti surat *Az-Zumar* , sedangkan judul skripsi yang penulis angkat adalah penelitian surat *Al-Fath*.

Sedangkan persamaan antara skripsi karya Rofi Fasolinanda dan skripsi penulis ialah sama-sama meneliti huruf *jar* dan metode pembelajarannya.

Kedua skripsi karya Husni Mubarak mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Medan tahun 2018 yang berjudul “*Tahlil Huruf Al-Jar Wa Ma’aniha Fi Surat Al-Luqman*”. Masalah yang diangkat ialah analisis huruf *jar* dan makna yang terkandung dalam huruf *jar* pada surat Lukman. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa terdapat banyak huruf *jar* antara lain adalah; *min, ila, hatta, ‘an, ‘ala’, ba,*

¹⁷ Rofi Fasolinanda, “*Surat Az-Zumar Dalam Al-Qur’an: Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatikal)*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

*lam, kaf, wawu qasam, ta qasam, ruba, mudz, mundzu, khola, 'ada, hasya, la'ala, mata*¹⁸ Metode yang digunakan ialah metode pengumpulan data dan metode analisis. Perbedaan skripsi Husni Mubarak dengan judul skripsi yang penulis angkat terletak pada surat yang berbeda dan pada skripsi Husni Mubarak hanya fokus meneliti huruf *jar* dan *maknanya*, sedangkan penulis menggunakan metode pembelajarannya juga. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama menganalisis huruf-huruf *jar* yang terdapat dalam salah satu surat pada *Al-Qur'an*.

Ketiga skripsi karya Dianatul Ulya mahasiswi pendidikan bahasa arab fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang tahun 2017 yang berjudul "*Ta'aluq Dan Makna Harf Jar Dalam Surat Al-Qashash (Analisis Sintaksis)*". Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*¹⁹ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sintaksis dan *nahwu* merupakan interdisiplin ilmu yang membahas atau mengkaji hubungan suatu kata dengan kata lainnya beserta unsur-unsurnya dan kedudukan kata dalam suatu kalimat.²⁰ Perbedaan skripsi Dianatul Ulya dengan judul skripsi yang penulis angkat adalah terletak pada surat yang berbeda dan jika skripsi Dianatul Ulya melakukan analisis *ta'aluq harf jar* sedangkan penulis ialah *analisis huruf jar*. sedangkan persamaannya ialah didalam objek penelitiannya, yaitu sama-sama didalam *Al-Qur'an*.

Keempat skripsi yang ditulis oleh Ahmad Marzuki, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2011 yang berjudul "*Harf Jar Kedudukan dan Maknanya dalam Durat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)*". Dalam penelitian ini menjelaskan tentang surat *Luqman* meliputi huruf *jar* dan metode pembelajarannya dari sisi

¹⁸ Husni Mubarak, "*Tahlil Huruf Al-Jar Wa Ma'aniha Fi Surat Al-Luqman*", (Sumatera: UIN Sumatera Medan, 2018)

¹⁹ Dianatul Ulya, "*Ta'aluq Dan Makna Harf Jar Dalam Surat Al-Qashash (Analisis Sintaksis)*", (Semarang: Unnes, 2017)

²⁰ Dianatul Ulya, "*Ta'aluq Dan Makna Harf Jar Dalam Surat Al-Qashash (Analisis Sintaksis)*", (Semarang: Unnes, 2017).

tata bahasa arab. Namun titik tekan dalam obyek penelitian ini hanya pada surat *Luqman* khususnya ayat 13, 17, dan 18. Karena tidak mungkin untuk mengkaji seluruh huruf *jar* yang ada disurat tersebut bersama maknanya.²¹

Penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Karena yang ditelaah oleh peneliti sebelumnya hanya menitik beratkan tentang surat *Luqman* terlebih hanya pada ayat ke 13, 17, dan 18. Sedangkan penulis membahas keseluruhan tentang surat *Yasin* secara keseluruhan beserta maknanya. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang huruf *jar* dalam *Al-Qur'an*.

Kelima skripsi yang ditulis oleh Anis Muhammad Nur Hidayat, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2015. "*Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrithy Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*". Dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam mempelajari mata pelajaran *Qawa'id* di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul serta penjelasannya dalam memilih metode yang tepat pada anak didik. Hasilnya terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang pemahaman anak didik tentang pelajaran tata bahasa Arab.²²

Penelitian tersebut menunjukkan tentang pembelajaran *qawa'id* menggunakan kitab *Al-Imrithy* sebagai sumber primer. Sedangkan peneliti yang sedang dikaji ini menitik beratkan pada *Al-Qur'an* surat *Al-Fath*. Persamaannya ialah sama-sama membahas gramatikal bahasa Arab dan menggunakan metode pembelajaran.

²¹ Ahmad Marzuki, "*Harf Jar Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2011).

²² Anis Muhammad Nur Hidayat, "*Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrithy Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

F. Metode Penelitian

Secara universal metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.²³ Dalam upaya mengumpulkan data terkait penelitian ini, maka peneliti memakai berbagai metode antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ialah suatu penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam sumber yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian terdahulu yang sama, artikel, catatan, serta bermacam jurnal yang berhubungan dengan persoalan yang ingin di selesaikan²⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang makna yang diperoleh dari pemahamannya.²⁵

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer yang digunakan oleh peneliti adalah Al-Qur'an Surat Al-Fath yang berjumlah 29 Ayat. Merupakan Surat yang diturunkan di suatu tempat antara Makkah dan Madinah. Dan ayat yang diambil hanya ayat yang terdapat huruf *jar* nya saja.

²³ Sugioni, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.3

²⁴ Milya Sari, *Penelitian Kepustaka'an "Library Research" Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, (*Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*), hlm. 43

²⁵ عامر قنديلجي وايمان السامر اني, *البحث العامى الكامى والنوع*, (الأردان : دار اليازى العلمىة للنشر والتوزيع, ٢٠٠٨), ص ١٦

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau sebagai pelengkap data dan penelitian pendukung, data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukung seperti Tafsir Al-Misbah, Buku-buku terjemah, Kamus Bahasa Arab, Ensiklopedia, dan Lain-lain.

3. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dalam Surat Al-Fath yang mengandung huruf jar. Selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa buku Nahwu, dan kitab-kitab yang berhubungan dengan dan lain-lain.

Analisis data juga bisa di katakan sebagai kegiatan yang di gunakan untuk merubah hasil data dari penelitian menjadi informasi yang kelas bisa di gunakan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis objek penelitian terhadap ayat dari surat Al-Fath melalui cara menganalisis huruf jar yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yang digunakan bertujuan memberikan gambaran yang berkaitan tentang isi dan kandungan dalam penulisan proposal. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

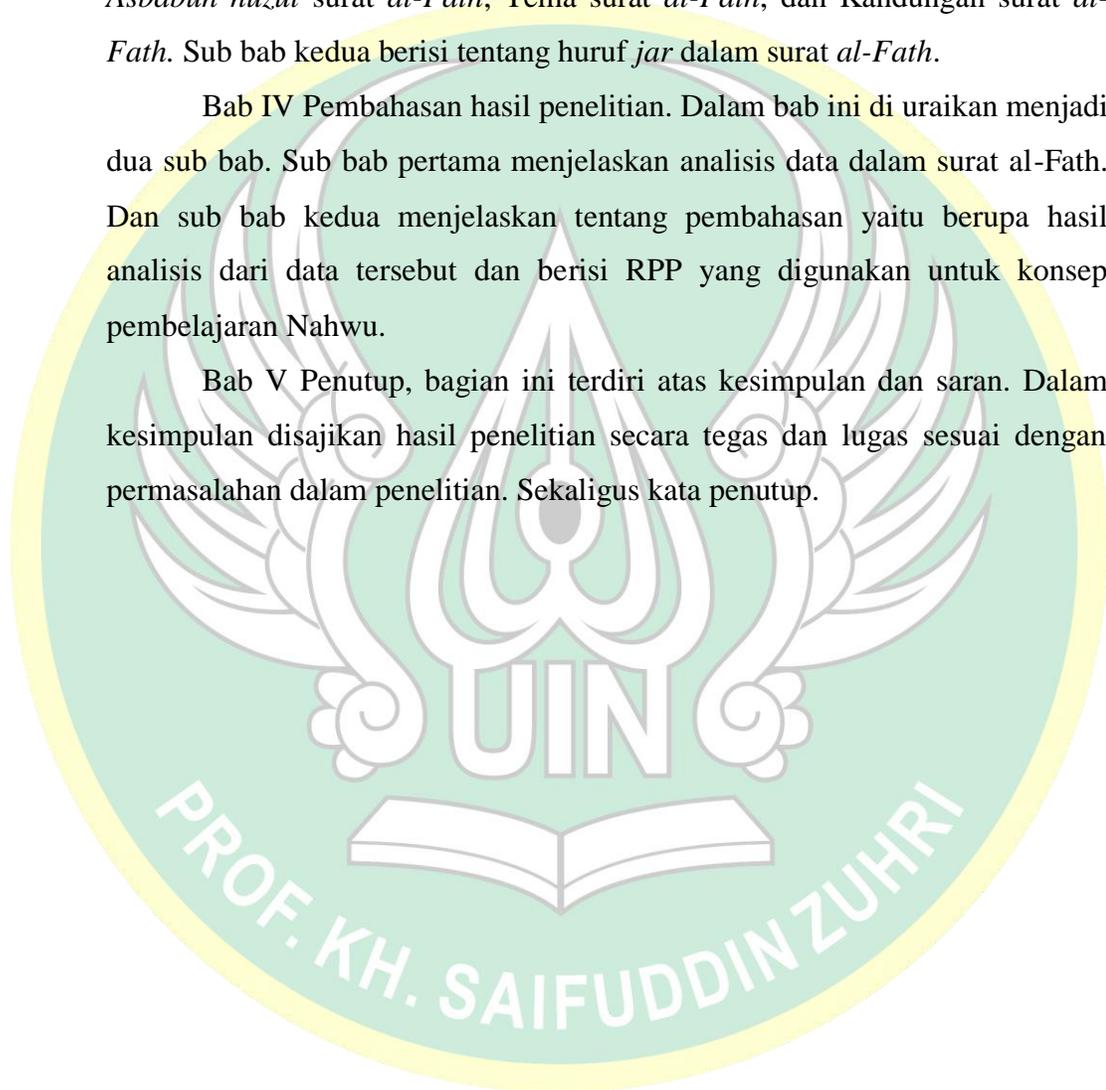
Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas menguraikan kerangka teori yang terdiri dari dua bab, bab pertama membahas tentang analisis huru *jar* dalam surat *al-Fath* yang berisi tentang pengertian analisis, fungsi analisis, huruf *jar*, pembagian huruf *jar*, dan macam-macam makna huruf. Bab kedua

membicarakan tentang metode pembelajaran berisi tentang macam-macam metode dalam pembelajaran.

Bab III Telaah Surat *Al-Fath* dan Huruf *Jar* dalam Surat *Al-Fath*. Pada bab ini di paparkan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi yaitu *Asbabun nuzul* surat *al-Fath*, Tema surat *al-Fath*, dan Kandungan surat *al-Fath*. Sub bab kedua berisi tentang huruf *jar* dalam surat *al-Fath*.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini di uraikan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan analisis data dalam surat *al-Fath*. Dan sub bab kedua menjelaskan tentang pembahasan yaitu berupa hasil analisis dari data tersebut dan berisi RPP yang digunakan untuk konsep pembelajaran Nahwu.

Bab V Penutup, bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Sekaligus kata penutup.



BAB II

ANALISIS HURUF JAR DALAM SURAT AL-FATH DAN METODE PEMBELAJARANNYA

A. Analisis Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath

1. Pengertian Analisis

Analisis diadopsi dari bahasa Inggris “analysis” secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yang dibaca analisis. Kata Analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Jika digabungkan kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali.

Jika menilik dari kata Analisis ini, pengertian analisis adalah melepas atau mengurai sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu. Menurut asal katanya tersebut, pengertian analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Menurut KBBI, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²⁶

Sedangkan analisis menurut para ahli²⁷ :

a. Komarudin

Menurut Komarudin, analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.

²⁶ KBBI Online, “Arti Kata Analisis-Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <https://kbbi.web.id> diakses 11 Mei 2023 pukul 14.10

²⁷ Liputan6, “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Kenali Fungsi Tujuan Dan Jenisnya”, <https://www.liputan6.com> diakses 11 Mei 2023 pukul 14.20

b. Wiradi.

Menurut Wiradi analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

c. Dwi Prastowo Darminto.

Pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan

d. Robert J. Schreiter.

Pengertian analisis adalah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.

e. Husein Umar.

Menurutnya pengertian analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian terhadap pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.

2. Fungsi Analisis²⁸ :

- a. Menguraikan Sesuatu Menjadi Komponen Analisis berfungsi untuk menguraikan suatu hal menjadi komponen-komponen kecil dan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara setiap komponen tersebut. Uraian komponen akan lebih mudah dipahami, baik pada setiap bagian maupun secara keseluruhan.
- b. Memperoleh Pemahaman Lebih Detail Analisis berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendetail tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Pemahaman tersebut akan dijelaskan

²⁸ Biro Administrasi Mutu Akademik dan Informasi “*Jenis dan Fungsi Analisis*”, (Universitas Medan)

kepada publik sehingga mendapatkan manfaat dari hasil analisis tersebut.

- c. Menentukan Pengambilan Keputusan Analisis berfungsi untuk membantu menentukan pengambilan keputusan. Keputusan dapat diambil berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi yang muncul dari sesuatu yang dipahami melalui metode analisis. Setelah mengetahui pengertian dan fungsi analisis penulis berharap dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi yang akan penulis sampaikan.

3. Huruf Jar

a. Pengertian Hurf Jar

Huruf jar terdiri dari dua kata : kata huruf dan kata jar.

Huruf secara terminologi adalah setiap kalimat yang menunjukkan makna atau arti jika disandingkan dengan kata lainnya.²⁹

Jar secara terminologi adalah keadaan i'rab disebabkan isim-isim tertentu yang alamat asalnya ialah kasroh³⁰

Pengertian huruf jar; dinamakan huruf jar karena menghubungkan makna fi'il sebelumnya pada isim setelahnya, atau karena mengejar isim setelahnya yaitu isim majrur.³¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa huruf jar adalah huruf yang menjadikan kata sesudahnya dibaca jar.

Huruf jar berjumlah dua puluh huruf yaitu *ba', min, ilaa, 'an, 'ala, fii, kaf, lam, waw al-qasm, ta' al-qasm, mudz, mundzu, rubba, hatta, khola, 'ada, haysa, kay, mata, dan la'alla.*³²

²⁹ محمد سليمان عبد الله الأشقر. معجم علوم اللغة العربية ص: ٦١

³⁰ محمد سليمان عبد الله الأشقر معجم علوم اللغة العربية, ص: ٦١

³¹ محمد مصطفى الغلاييني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, ١٩٨٤), ص: ٤٦٣.

³² محمد مصطفى الغلاييني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, ١٩٨٤), ص: ٤٦٣-٤٦٥.

Diantara berbagai jenis jenis huruf jer tersebut dilihat dari segi majrurnya, terbagi menjadi dua, ada yang khusus mengejarkan pada isim dhahir terdapat tujuh huruf, yaitu *huruf rubba, mudz, mundzu, hatta, kaf, waw al-qasm, dan ta' al-qasm*. Dan ada juga yang mengejarkan pada isim dhahir dan isim dhomir yaitu huruf-huruf yang tidak disebutkan diatas. Sedangkan ditinjau dari segi lafadznya, jenis huruf jar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu huruf *jar musytarak* bisa menjadi huruf dan bisa pula menjadi isim diantaranya ialah *huruf kaf, 'an, 'ala, mudz, dan mundzu, huruf jar musytarak* antara menjadi *huruf* atau *fiil* yaitu ada tiga *huruf*: *khala, 'ada, dan hasya* dan yang terakhir *huruf jar* yang hanya menjadi *huruf* yaitu *huruf jar* selain delapan *huruf* yang sudah disebutkan.

b. Pembagian Hruf jar

Hruf Jar terbagi menjadi tiga macam, yaitu *huruf jar asli* (حروف) (حروف الجر الزائد), dan *huruf jar syibhu biz-zaid* (حروف الجر الشبيه بالزائد).

1) *Hruf jar asli* (حروف لجر الأصلي)

Hruf jar asli adalah *huruf jar* yang membutuhkan *ta'alluq* (sesuatu yang mengbungkan). Maknanya sangat dibutuhkan begitu juga *i'rabnya*³³. Sedangkan Ifrosin mengatakan bahwa *huruf jar* asli adalah *huruf jar* yang memiliki *ta'alluq* (lafadz yang memiliki keterkaitan dengan *huruf jar*) dan memiliki makna atau *faidah*.³⁴

Jadi bisa dirumuskan bahwa huruf jar asli ialah huruf jar yang belum sempurna dalam artian tanpa adanya hubungan dengan kalimat lain. Dengan istilah lain, huruf jar asli

³³ محمد مصطفى الغلابي، جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية، ١٩٨٤)، ص: ٤٨٢.

³⁴ Dianatul Ulya, "Ta'aluq Dan Makna Harf Jar Dalam Surat Al-Qashash (Analisis Sintaksis)", (Semarang: Unnes, 2017)

merupakan huruf yang memerlukan hubungan langsung dengan kalimat lain sebagai tempat bergantung sehingga adanya huruf jar menyempurnakan makna dan i'ra kalimat yang dimaskinya. Dapat dilihat pada contoh ini : عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (Mengajar dengan pena). Pada contoh tersebut, kalimat عَلَّمَ بِالْقَلَمِ terdiri dari fi'il madhi عَلَّمَ beserta failya (dhpmir mustatir jawaz), huruf jar الباء (ba') menjadi penghubung antara fi'il dan fa'il sebelumnya dan isim sesudahnya, oleh karena itu, jika huruf jar الباء (ba') dihilangkan maka kalimat tersebut tidak memiliki makna dan i'rob yang jelas.

2) *Huruf Jar Zaidah (حُرُوفُ الْجَرِّ الزَّائِدِ)*

Huruf jar zaidah adalah *huruf jar* yang dalam aspek *i'rabnya* tidak dibutuhkan, tidak membutuhkan terhadap *ta'alluq* dan jika maknanya tidak diperlukan. Sebab kehadirannya hanya untuk menguatkan kandungan suatu kalimat.³⁵ Menurut Ifrosin (2010: 93) mengemukakan bahwa *huruf jar zaidah* adalah *huruf jar* yang tidak mempunyai *ta'alluq* dan *faidah* makna.

Disimpulkan bahwa *huruf jar zaidah* merupakan huruf jar yang tidak memiliki *ta'alluq*, tidak mempengaruhi makna dan aspek *i'rabnya* juga tidak dibutuhkan. Dapat dilihat pada contoh مَا زَارَنِي مِنْ أَحَدٍ (tidak ada seorangpun yang mengunjungi ku). Jika *huruf jar* مِنْ ditiadakan, maka tidak akan mempengaruhi makna dan aspek *i'rabnya* dalam kalimat tersebut.

3) *Huruf Jar Syabah Biz-Zaid (حُرُوفُ الْجَرِّ الشَّبِيهِ بِالزَّائِدِ)*

³⁵ محمد مصطفى الغلابيني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, 1984), ص: 462.

Huruf Jar Syabih Biz-Zaid adalah *Huruf Jar* yang lafadz dan maknanya tidak mungkin dibutuhkan dan tidak memerlukan *ta'alluq*.³⁶ Menurut Ifrosin (2010: 93) mengemukakan bahwa *huruf jar syabih biz-zaid* adalah *huruf jar* yang memiliki makna seperti *huruf jar asli* namun tidak memiliki *ta'alluq* seperti *huruf jar zaidah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *huruf jar syabih biz-zaid* adalah *huruf jar* yang mempunyai pengaruh terhadap makna seperti *huruf jar asli* namun tidak mempunyai *ta'alluq* seperti *huruf jar zaidah*, meskipun demikian tetap memiliki pengaruh terhadap *i'rabnya*.

Huruf jar syabih biz-zaid memiliki lima jumlah huruf yakni *rubba, khala, 'ada, hasyaa, dan la'alla*.³⁷ Seperti pada contoh berikut : *رُبُّ إِشَارَةٍ مِنْ عِبَارَةٍ* (terkadang isyarat menyampaikan sesuatu lebih baik dari pada ibarat). Huruf *رُبُّ* tidak memiliki *ta'alluq* (hubungan) pada *kalimat isim* setelahnya yakni *إِشَارَةٍ* namun masih mempunyai makna kalimat secara keseluruhan dan kalimat setelahnya yaitu *إِشَارَةٍ* menempati posisi *majrur* (*isim* yang terkena hukum *jar* dengan huruf *رُبُّ*) Jadi jika huruf *رُبُّ* dalam susunan kalimat tersebut dihilangkan maka makna yang dikehendaki tidak akan tercapai dan *i'rab إِشَارَةٍ* menjadi *rafa'* karena menjadi *mubtada'*.

³⁶ محمد مصطفى الغلاييني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, ١٩٨٤), ص: ٤٦٢.

³⁷ محمد مصطفى الغلاييني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, ١٩٨٤), ص: ٤٦٢.
جمال الدين ابن هشام مغني اللبيب, (بيروت: دار الفكر), ج: ٢.

c. Makna Huruf Jar

Huruf jar mempunyai berbagai makna yang berbeda-beda antara *huruf jar* yang satu dengan *huruf jar* lainnya. Makna-makna *huruf jar* tersebut antara lain :

1) *Huruf jar مِنْ (Min)*

Huruf jar min adalah huruf jar paling kuat dengan bukti dapat masuk pada kalimat yang tidak dapat dimasuki huruf jar yang lain selain min, dan huruf jar min dapat masuk pada isim dhohir dan pada isim dhomir, karena itulah huruf dalam penyebutannya didahulukan. (Shofwan 1999 : 16). Makna huruf jar مِنْ terdapat 15 makna sebagai berikut³⁸:

a) إبتداء الغيابة (Permulaan)

Makna ini bisa masuk pada *isim makan* (*isim* yang menunjukkan makna tempat) dan pada *isim zaman* (*isim* yang menunjukkan makna waktu). Tanda-tanda makna *Ibtida al-Ghoyah* yaitu apabila bisa menempatkan إلى yang bermakna *intiha'* (sampai akhir) atau huruf yang semakna dengan إلى untuk menjadi bandingannya *min*. Makna *Ibtida al-Ghoyah* inilah yang paling banyak pada huruf jar min (Shofwan 1999 : 16) seperti pada contoh :

سِرْتُ مِنَ الْمَكَّةِ إِلَى الْمَدِينَةِ
(Saya berjalan mulai dari Makkah sampai Madinah)

b) تبعيض (sebagian)

sebagaimana contoh :

³⁸جمال الدين ابن هشام مغني اللبيب, (بيروت: دار الفكر), ج: ٢.

Indikasi-indikasi huruf jar min menggunakan makna Tab'idh ialah apabila tempatnya min bisa ditempati lafadz بعض yang artinya sebagian (Shofwan 1999 : 16) Seperti pada contoh :

تَنَلُّوْا عَلَیْكَ مِنْ نَبَاِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ (القصص : ۳)

“Kami membacakan kepadamu sebagian kisah Musa dan Fir'aun” (QS. Al-Qashash : 3)

c) بیان الجنس (menjelaskan jenis)

Kebanyakan makna bayan al-jinsi terletak sesudah lafadz ما dan مهما. Seperti pada contoh :

مَا يَفْتَحُ اللهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا (الفاطر : ۲)

“Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada satu orangpun yang mampu menahannya” (QS. Al-Fathir : 2)

d) تعلیل (Alasan atau sebab terjadinya sesuatu)

Seperti pada contoh :

مِمَّا خَطَبْتَهُمْ أُغْرِقُوا (نوح : ۲۵)

“Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan” (QS. Nuh : 25)

e) بدل (Makna pengganti)

Seperti contoh :

أَرْضِيْنُكُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ (التوبة : ۳۸)

“Apakah kamu ridha dengan kehidupan didunia, sebagai ganti dari kehidupan akhirat” (QS. At-Taubah : 38)

f) مُرَادِفَةٌ عَنْ (Sinoim ‘an)

Seperti contoh :

يَا وَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا (الأنبياء : ۹۷)

“Aduhai, celakalah kami sesungguhnya kami adalah dalam kelalaian tentang ini” (QS. AlAnbiya : 97)

g) مُرَادِفَةٌ فِي (Sinonim Fi)

Seperti dalam contoh :

يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ (الشورى)

“Mereka melihat dengan pandangan yang lesu” (QS. AsSyuro : 45)

h) مُرَادِفُ الْبَاءِ (Sinonim Ba’)

Seperti dalam contoh :

إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ الَّتِي (الجمعة : ٩)

“Apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari jum’at, maka bergegaslah dzikir kepada Allah dan tinggalkanlah jual beli” (QS. Al’Jum’at : 09)

i) مُرَادِفَةٌ رُبَّمَا (Sinonim Rubbama)

Huruf *min* bermakna *rubbama* jika *min* bersanding dengan lafadz *ma*. Seperti dalam contoh :

وَإِنَّا لَمِمَّا نَضْرِبُ الْكُنُوسَ ضَرْبَةً
عَلَى رَأْسِهِ تَلْقَى اللِّسَانَ مِنَ الْفَمِ
(بحر الطويل لأبي حية النميري)

“Saya terkadang memukul domba dengan sekali pukulan pada kepalanya sampai lidahnya keluar dari muutnya”

j) مُرَادِفَةٌ عَلَى (Sinonim ‘ala)

Seperti dalam contoh :

وَنَصَرْنَا مِنْ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا (الأنبياء : ٧٧)

“Dan kami telah menolongnya atas kaum yang telah mendustakan ayat-ayat kami” (QS. Al-Anbiya : 77)

k) الفصل (Pemisah)

Makna ini terletak diantara dua hal yang saling berlawanan.
Seperti dalam contoh

وَاللّٰهُ يَعْلَمُ الْمُنْصِلَ مِنَ الْمُنْصِلِ (البقرة : ٢٢٠)

“Dan Allah mengetahui bedanya perkara yang merusak dan baik” (QS. Al-Baqarah : 220)

l) الغاية (Batas maksimal)

Seperti dalam contoh :

رَأَيْتُهُ مِنْ ذَلِكَ الْوُضْعِ

(Saya melihat sampai tempat itu)

m) التَّقْصِيصُ عَلَى الْعُمُومِ (Memastikan keumuman)

Huruf *min* dalam makna ini berstatus *harf zaidah*. Syarat-syarat *min* bermakna *zaidah*³⁹ yaitu :

- a. Didahului *nafi*, *nahi* atau *istifham hal*
- b. *Majrur*-nya berbentuk *isim nakiroh*
- c. *Majrur*-nya berkedudukan sebagai *fa'il*, *maf'ul bih* atau *mubtada'*

Contohnya ialah :

مَا جَاءَنِي مِنْ رَجُلٍ

“Tidak ada lelaki manapun yang datang kepadaku”

n) تَوْكِيْدُ الْعُمُومِ (Mengukuhkan keumuman)

Huruf *min* makna ini juga berstatus sebagai huruf *zaidah*⁴⁰ yaitu syaratnya sama seperti makna التَّقْصِيصُ عَلَى الْعُمُومِ seperti pada contoh مَا جَاءَنِي مِنْ أَحَدٍ

³⁹ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga

“Tidak ada seorangpun yang dating kepadaku”

o) مُرَادِفَةٌ عِنْدَ (Sinonim ‘inda)

Seperti pada contoh :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِي عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا (العمران : ١٠)

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat melindungi mereka disisi Allah” (QA. Al-Imran : 10).

2) Huruf Jar إلى

Huruf *jar ila* mempunyai 8 makna⁴¹ yaitu :

1. اِنْتِهَاءُ الْاَلْعَايَةِ (Mencapai batas maksimal)

Makna اِنْتِهَاءُ الْاَلْعَايَةِ terbagi menjadi dua yakni :

a. اِنْتِهَاءُ الْاَلْعَايَةِ الزَّمَانِيَةِ (Batas maksimal waktu)

Seperti dalam contoh :

ثُمَّ اَتَمُّوا الصِّيَامَ اِلَى اللَّيْلِ (البقرة : ١٨٧)

“Kemudian sempurnakanlah puasa sampai waktu malam”

(QS. Al-Baqarah : 187)

b. اِنْتِهَاءُ الْاَلْعَايَةِ الْمَكَانِيَةِ (Batas maksimal tempat)

Seperti dalam contoh :

سُبْحَانَ الَّذِي اَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَى

(الإسراء : ١)

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam mulai dari Masjidil Haram sampai ke Masjidil Aqsha” (QS. Al-Isra : 1)

⁴⁰ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga

⁴¹ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri), jld,1/hlm,70-71.

2. مُصَاحَبَةٌ (bersamaan)

Seperti dalam contoh :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ (النساء : ٢)

“Janganlah kamu semua makan harta mereka bersamaan hartamu”(QS. An-Nisa : 2)

3. التَّبْيِين (Penjelasan)

Huruf jar ila bermakna tabyiin yaitu ketika huruf jar ila terletak setelah fi'il ta'ajub atau af'alul tafshil yang menunjukkan makna suka atau benci⁴² Seperti pada contoh :

قَالَ رَبِّ السِّجْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ (يوسف ٣٣)

“Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai” (QS. Yusuf : 33)

4. مُرَادِفَةُ اللَّام (sinonim lam)

Seperti pada contoh :

وَالْأَمْرُ إِلَيْكَ فَانظُرْ مَاذَا تَأْمُرُ (النمل : ٣٣)

“Dan keputusan berada ditanganmu, maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan (QS. An-Naml : 33)

5. مُرَادِفَةُ فِي (makna fii)

Seperti pada contoh :

لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لِارْتِيبٍ فِيهِ

“Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu dihari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya” (QS. An-Nisa : 87)

6. الإِبْتِدَاء (permulaan)

Seperti pada contoh:

تَقُولُ وَقَدْ عَلِمْتُ بِالْكَؤُورِ فَوْقَهَا

⁴² Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

أَيْسَقَى فَلَا يَزُوى إِلَيَّ ابْنُ أَحْمَرَ

(بحر طويل لابن احمر)

“Unta naqah berkata (dengan tingkah lakunya) sungguh aku telah mengangkat pelana yang berada di atasnya. Apakah saat Ibnu Ahmar diberi minum ia tidaklah merasa segar dariku?”

7. مُرَادِفَةٌ عِنْدَ (bermakna ‘indi)

Seperti pada contoh :

أَمْ لَا سَبِيلَ إِلَى الشَّبَابِ وَذِكْرُهُ

أَشْهَى إِلَيَّ مِنَ الرَّحِيقِ

(بحر كامل لأبي كبير الهذلي)

“Apakah tiada jalan menuju masa muda, sedangkan membahasnya lebih menyenangkan menurutku daripada minum arak yang lezat”

8. التوكيد (pengukuhan)

Seperti pada contoh :

فَأَجْعَلْ أَفئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ (إبراهيم : ٣٧)

“Maka jadikanlah hati sebagai manusia cenderung pada mereka” (QS. Ibrahim : 37)

3) Huruf Jar عن

Huruf Jar ‘An memiliki 10 makna⁴³ yaitu :

a. أَلْمَجَاوَزَةُ (Menjauhkan)

Yakni menjauhnya sesuatu yang disebutkan atau tidak disebutkan majrurnya (lafadz yang dijarkan) dikarenakan pekerjaan sesuatu sebelumnya.

Makna ini merupakan makna yang asal dan paling di gunakan⁴⁴

Seperti pada contoh :

⁴³ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri), jld,1/hlm,129-130

⁴⁴ M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Jurumiyah*, (Lirboyo : 1999)

1) Lafadz yang disebutkan

رَمَيْتُ السُّهُمَ عَنِ الْقَوْسِ

(*Aku melepas anak panah dari busurnya*)

Maksudnya menjauhkan anak panah dari busurnya dikarenakan dilepaskan.

2) Lafadz yang tidak disebutkan

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

(*Semoga Allah meridhainya*)

Maksudnya menjauhnya hukuman seseorang disebabkan Ridha Allah. Sedangkan lafadz yang menunjukkan hukuman tersebut tidak di sebutkan.

b. البَدَل (pengganti)

Contohnya ialah :

وَأَتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا (البقرة : ٤٧)

“Dan takutlah kalian semua pada hari dimana jiwa seorang mukmin tidak bisa mengganti jiwa seorang kafir” (QS. Al-Baqarah : 48)

c. الإِسْتِعْلَاء (Makna atas)

Contohnya ialah :

وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلْ عَنْ نَفْسِهِ (محمد : ٣٨)

“Maka sesungguhnya dia hanyalah kikir atas dirinya sendiri” (QS. Muhammad : 38)

d. التعليل (Alasan)

Contohnya ialah :

وَمَا كَانَ اسْتِغْفَارُ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ (التوبة : ١١٤)

“Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk ayahnya, tidak lain hanyalah karena suatu janji” (QS. At-Taubah : 114)

e. مرادفة بعد (persamaan lafadz ba'da)

Contohnya ialah :

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ (الإنشقاق : ١٩)

“*Sesungguhnya kamju melalui satu tingkat setelah tingkat lain*” (QS. Al-Insyiqaq : 19).

f. الظرفية (Makna Dzarfiyyah)

Contohnya ialah :

وَلَا تَكُ عَن حَمْلِ الرَّبَا عَةً وَإِنِّيَا

(بحر طويل لأ عشى)

“*Janganlah malas (lemah) dalam membayar cicilan hutang*”⁴⁵

g. مرادفة من (Persamaan lafadz min)

Contohnya ialah :

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَن عِبَادِهِ (الشورى : ٣٥)

“*Dan Dialah yang menerima taubat dari hambanya*” (QS. As-Syura : 25)

h. مرادفة الباء (Persamaan lafadz ba)

Contohnya ialah :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى (النجم : ٣)

“*Dan Nabi Muhammad tidaklah berkata dengan kemauan hawa nahsunya*” (QS. An-Najm : 03)

i. الإستعانة (pertolongan)

Contohnya ialah :

رَمَيْتُ عَنِ الْقَوْسِ

“*Aku melempar dari perantara busur panah*”

⁴⁵ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

j. زائدة للتعويض

Makna ini merupakan huruf tambahan pengganti ‘an yang terbuang, contohnya ialah :

أَنْجَزْ عَ أَنْ نَفْسَ أَتَاهَا حَمَمُهَا
فَهَلَّا الَّتِي عَنْ بَيْنِ جَنْبَيْكَ تَدْفَعُ
(بحر طويل لزيد بن رزين)

“Apakah kamu merintah bila ajal menjemputmu? Apakah kamu mampu mencegah darinya (ajal) ketika sudah tiba saatnya”⁴⁶

4) Huruf Jar على

Huruf Jar ‘ala memiliki beberapa makna⁴⁷ diantaranya ialah :

a) استعلاء (makna di atas)

a. استعلاء حقيقي

Maksudnya استعلاء ditunjukkan pada *majrur*, Makna استعلاء حقيقي ada dua macam, yakni :

1) حسي (terlihat mata) contoh :

وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ (المؤمنون : ٢٢)

“Dan diatas punggung bintang-bintang ternak itu dan juga diatas perahu-perahu, kamu diangkut” (QS. Al-Mu’minun : 22)

2) معنوي (tidak terlihat mata) contoh :

وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ (الشعراء : ١٤)

“Dan aku berdosa kepada mereka” (QS. As-Syu’ara : 14)

b) اسعلاء مجازي

Makna اسعلاء ini ditunjukkan pada sesuatu yang berada didekat *majrur*.

⁴⁶ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

⁴⁷ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri, jld,1/hlm,126-127

Contoh :

أَوْاجِدُ عَلَى النَّارِ هُدًى (طه : ١٠)

“Atau aku (Musa) akan mendapatkan petunjuk diatas sekitar api itu” (QS. Thaha : 10)

c) مصاحبة (bersamaan)

Contohnya adalah :

وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمُ (الرعد : ٦)

“*Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia bersama kedzaliman mereka*” (QS. Ar-Ra’d : 6)

d) مجاوزة (menjauhkan)

Contohnya adalah :

إِذَا رَضِيتُ عَلَى بَنِي قُضَيْرٍ
لَعَمْرُ اللَّهِ أَعْجَبَنِي رِضَاهَا
(بحر وافر للقحيف العقلى)

(jika Bani Qusyair meridhaiku maka aku bersumpah demi Allah keridhaan itu sungguh sangat berkesan bagiku”⁴⁸

e) التعليل (alasan)

Contohnya ialah :

وَلْتَكْبِرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ (البقرة : ١٨٥)

“Dan hendaklah kamu mengagungkan Allah karena petunjuk-Nya” (QS. Al-Baqarah : 185)

f) ظرفية (makna dzarfīyyah)

Contohnya ialah :

وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مَلِكٍ سُلَيْمَانَ (البقرة : ١٠٢)

⁴⁸ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

“Dan mereka mengikuti apa (kitab-kitab sihir) yang dibaca syaithan-syaithan pada masa kerajaan Sulaiman” (QS. Al-Baqarah : 102)

g) مرادفة الباء (persamaan ba)

Contohnya ialah :

حَقِيقٌ عَلَى أَنْزَلَا أَقُولُ عَلَ اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ (الإعراف : ١٠٥)

“Patut bagiku dengan tidak mengatakan kepada Allah kecuali kebenaran” (QS. Al-A’raf : 105)

5) Huruf Jar فى

Huruf jar fi memiliki beberapa makna diantaranya ialah :

a) الظرفية (makna dzarfiiyyah)

1) المكانية (tempat)

Contohnya ialah :

فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَلَيْهِمْ سَيَعْلَبُونَ (الرّم : ٣)

“Di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang” (QS. Ar-Rum : 3)

2) الزمانية (waktu)

Contohnya ialah :

فِي بَعْضِ سِنِينَ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدِ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ (الروم : ٤)

“Dalam beberapa bulan lagi. Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman” (QS. Ar-Rum : 4)

b) المصاحبة (bersamaan)

Contohnya ialah :

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ يَا أُولَى الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة ١٧٩)

“Dan dalam qishos itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal” (QS. Al-Baqarah : 179)

c) التعليل (alasan)

Contohnya ialah :

أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ النَّارَ فِي هِرَّةٍ حَبَسَتْهَا

“*Sesungguhnya salah seorang perempuan masuk neraka dikarenakan kucing yang ia penjarakan*”⁴⁹

d) الإستعلاء (bermakna atas)

Contohnya ialah :

وَأَصْلَبَنَّاكُمْ فِي جُدُوعِ النَّخْلِ (طه : ٧١)

“*Dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian diatas pangkal pohon kurma*” (QS. Thaha : 71)

e) مرادفة إلى (persamaan ila)

Contohnya ialah :

فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ (إبراهيم : ٩)

“*Lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian)*” (QS. Ibrahim : 9)

6) Huruf Jar الباء (ba)

Huruf jar ba memiliki beberapa makna diantaranya⁵⁰ ialah

1. الإلصاق (bertemu)

Makna الإلصاق dibagi menjadi dua yaitu :

a. الإلصاق الحقيقي (bertemu secara *haqiqi*)

Contohnya ialah :

أَمْسَكْتُ بِرَيْدٍ (aku memegang Zaid)

Maksudnya ialah ketika aku memegang sesuatu dari badan Zaid, tangan, atau pakaian, sekita Zaid tidak berpaling.

b. الإلصاق المجازي (bertemu secara *majazi*)

Contohnya ialah :

⁴⁹ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

⁵⁰ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri), jld,1/hlm,195-199

مَرَرْتُ بِرَيْدٍ أَى أَلَصَقْتُ مُرُورَى بِمَكَانٍ يَفْرُبُ مِنْ رَيْدٍ

“*Saya berjalan bertemu Zaid*”

Maksudnya adalah perjalananku bertemu tempat yang dekat dengan Zaid.

2. التعدية (Me-muta'addi-kan)

Makna ini banyak terdapat dalam *fil lazim*. Contohnya ialah :

دَهَبَ اللهُ بِنُورِهِمْ (البقرة : ١٧)

“Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka” (QS. Al-Baqarah : 17)

3. السببية (sebab)

Contohnya adalah :

إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ الْبَقِرَةَ : ٥٤

“*Sesungguhnya kamu telah menganiyaya dirimi sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sesembahannya)*” (QS. Al-Bararah : 54)

4. الاستعانة (pertolongan)

Huruf *jar ba* bermakna *isti'annah* jika huruf *ba* masuk pada lafadz yang menunjukkan arti alatnya pekerjaan. Seperti dalam sekolah :

كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ (Saya menulis dengan pena)

5. المصاحبة (Bersamaan)

Seperti dalam contoh :

قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ (هود : ٤٨)

“*Difirmankan hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera*”

(QS. Hud : 48)

6. الظرفية (makna dzarfiyyah)

Contohnya ialah :

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللهُ بِنُذْرِ (العمران : ١٢٣)

“Sungguh Allah telah menolongmu sekalian dalam perang badar” (QS. Al-Imran : 123)

7. البديل (ganti)

Contohnya ialah :

فَلْيَبْتَ إِلَىٰ بِهِمْ قَوْمًا إِذَا رَكِبُوا
شَنُّوا الْإِعَارَةَ فُرْسَانًا وَرُكْبَانًا
(بحر بسيط لقريط بن أنيف)

“Semoga sebagai ganti golonganku, aku memiliki golongan ketika mereka naik kuda (untuk berperang) mereka dapat memporak-porandakan pasukan berkuda dan berunta musuhnya”⁵¹

8. المقابلة (bandingan)

Makna ini terdapat pada lafadz-lafadz yang berkonotasi ‘Iwaddl (ganti). Contohnya adalah :

إِسْتَرَيْتُ الثَّوْبَ بِأَلْفٍ أَيْ مُقَابِلَةً بِأَلْفٍ

“Saya membeli baju dengan harga seribu”

9. المجاوزة (sebagaimana ‘an)

Contohnya ialah :

فَأَسْأَلُ بِهِ خَيْرًا • الفرقان : ٥٨

“Maka tanyakanlah tentang Allah kepada orang yang lebih mengetahui (Muahmmad)” (QS. Al-Furqan : 58)

10. التبعية (sebagian)

Contohnya ialah :

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ (الإنسان : ٦)

“(yaitu) mata air (dakam surga) yang sebagian darinya hamba-hamba Allah minum” (QS. Al-Insan : 6)

⁵¹ Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, (Lirboyo: Kediri, 2012) Edisi Ketiga.

7) Huruf jar الكاف (kaf)

Huruf jar kaf memiliki makna 5 macam⁵² yaitu :

a) التشبيه (menyerupakan)

Contohnya ialah :

زَيْدٌ كَالْأَسَدِ (Zaid seperti harimau)

b) التعليل (alasan)

Contohnya ialah :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ (البقرة : ١٥١)

“Karena Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu (maka ingatlah) maka ingatlah kalian semua kepada-Ku” (QS. Al-Baqarah : 151).

c) الإستعلاء (diatas)

Contohnya ialah :

Ketika ditanya seseorang "كيف أصبحت؟" (bagaimana kabarmu pagi ini?), lalu dijawab "كخير" yang bermakna "على خير" (dalam keadaan baik-baik saja)

d) المبادرة (segera)

Makna ini biasanya terjadi ketika huruf jar kaf bertemu dengan ma namun makna ini hukumnya gharib (sangat langka). Seperti dalam contoh :

سَلِّمْ كَمَا تَدْخُلُ (Ucapkanlah salam (dengan segera jika kamu masuk)

صَلِّ كَمَا يَدْخُلُ الْوَقْتُ (Shalatlah (dengan segera) jika sudah masuk waktu).

⁵² Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri), jld,1/hlm,151-152

e) التوكيد (menguatkan)

Contohnya ialah :

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ (الشورى : ١١)

8) Huruf jar اللام (Lam)

Huruf jar lam memiliki 21 makna⁵³ diantaranya adalah :

a) الإستحقاق (berhak)

Makna ini terletak pada *Isim Ma'na* dan *Dzat*. Contohnya ialah :

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ (الفاحة : ١)

“Segala puji bagi Allah” (QS. Al-Fatihah : 1)

b) الإختصاص (Kekhususan)

Contohnya adalah :

هَذَا الشَّعْرُ لِخَبِيبٍ (Syair ini khusus untuk sang kekasih)

c) الملك (hak milik)

Contohnya ialah :

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ (البقرة : ٢٥٥)

“Milik-Nya apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi”

(QS. AL-Baqarah : 255)

d) التملك (memberikan hak milik)

Contohnya ialah : وَهَبْتُ لِزَيْدٍ (Saya berikan satu dinar pada Zaid)

e) شبه التملك (serupa memberikan hak milik)

Contohnya ialah :

جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا (الشورى : ١١)

“Dia menjadikan bagi kamu pasangan-pasangan dari jenis kamu sendiri” (QS. As-Syura : 11)

f) التعليل (alasan)

⁵³ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, (Lirboyo: Kediri), jld,1/hlm,175-180

Contohnya ialah :

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ (القريش : ١)

“*Karena kebiasaan orang Quraisy*” (QS. Al-Quraisy : 1)

g) توكيد النفي (menguatkan nafi)

Masuk pada fi’il yang didahului lafadz لم يكن ما or ما كان. Dalam hal ini huruf lam yang bermakna ini lebih terkenal dengan nama لام الجحود (lam juhud). Contohnya ialah :

وَمَا كُنَّ اللَّهُ لِيُطَّلِعَ عَلَى الْغَيْبِ (العمران : ١٧٩)

“Dan Allah sekali-kali tidak berkehndak memperlihatkan kepadamu hal-hal yang ghaib” (QS. Al-Imram : 179).

h) مرادفة إلى (persamaan ila)

Contohnya ialah :

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (الزلزله : ٥)

“*Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya*” (QS. Al-Zalzalah : 5)

i) مرادفة على (persamaan ala)

Contohnya ialah :

وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا (الإسراء : ٧)

“Dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu atas dirimu sendiri” (QS. Al-Isra : 7).

j) مرادفة في (persamaan fi)

Contohnya ialah :

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ (الأنبياء : ٤٧)

“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat” (QS. Al-Anbiya : 47).

k) بمعنى بعد (bermakna ba'da)

Contohnya ialah :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوقِ الشَّمْسِ (الإسراء : ٧٨)

“Dirikanlah sholat sesudah matahari tergelincir” (QS. AL-Isra : 78).

l) بمعنى عند (bermakna ‘indi)

كُتِبَتْهُ لِحَمْسٍ خَلُوتَ (Saya telah menulisnya ketika lima tahun lalu”

m) مرادفة عن (persamaan ‘an)

Contohnya ialah :

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَا سَبَقُونَا إِلَيْهِ (الأحقاف : ١١)

“Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman : kalua sekiranya dia (Al-Qur’an) adalah sesuatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya” (QS. Al-Ahqaf : 11)

n) مرادفة مع (persamaan ma’a)

Contohnya adalah :

فَلَمَّا تَفَرَّقْنَا كَأَنِّي وَمَلَكًا

لِطَنُوتٍ اجْتِمَاعٍ لَمْ يَبِثْ لَيْلَةً مَعًا

“Ketika kita berpisah, sekan-akan saya dan malik, bersamaan lamanya berkumpul, tidak bertemu satu malampun”

o) مرادفة من (persamaan min)

سَمِعْتُ لَهُ سُرَاخًا

“Saya mendengar darinya (sapi) suara”

p) التبليغ (menyampaikan)

Contohnya ialah : قُلْتُ لَهُ :

“Saya berkata (menyampaikan) kepadanya”

q) الصيرورة (menjadi sebaliknya)

Contohnya ialah :

فَأَلْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَرَمًا (القصص : ٨)

“Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir’aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka” (QS. Al-Qishash : 8)

r) التعجب (kagum)

Makna *Ta'ajjub* ada 2 yaitu :

a. Makna *ta'ajjub* tanpa *qasam*, seperti pada contoh :

يَا لَمَاءِ

“Oh.... *Sungguh banyaknya air*”

b. Makna *ta'ajjub* yang dengan *qasam*. Seperti contoh :

لِلَّهِ بَيِّقَى عَلَى الْأَيَّامِ

“*Demi Allah sungguh mengagumkan dia masih tetap pada hari-hari itu*”

s) التعديّة (me-muta'addi-kan)

Contohnya ialah :

فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا (مريم : ٥)

“Maka anugerahilah aku dari sisi-Mu seorang putra” (QS. Maryam : 5)

t) التوكيد (menguatkan)

Contohnya ialah :

يَا لَمُرْتَضَى

“*wahai Nabi yang mendapat Ridha Allah*”

u) التبيين (penjelas status subjek dan objek)

Contohnya ialah :

مَا أَبْغَضَنِي لِفُلَانٍ

“*Oh... sungguh aku benci pada fulan*”

B. Metode Pembelajaran

Alternatif memiliki arti pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan. Selain itu alternatif juga bisa diartikan pilihan antara dua atau lebih. Contohnya ialah : anda mempunyai dua alternatif, pasrah dengan takdir atau terus berusaha semaksimal mungkin.

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah metode-metode pembelajaran nahwu⁵⁴

a. Metode القياسية (Analogi)

Metode ini disebut juga dengan metode kaidah. Merupakan metode tertua yang diterapkan dalam pengajaran Ilmu Nahwu. Dalam metode ini, pengajaran di titikberatkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian memberikan contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut. Ini berarti bahwa proses pembelajaran berlangsung dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

b. Metode

Ada 6 metode pengajaran bahasa Arab yang dikemukakan Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab” antara lain.⁵⁵

1. Metode Bercakap-Cakap (*Muhadasah*)

Metode muhadasah yaitu cara penyajian bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan tersebut bisa terjadi antara guru dan murid maupun antara murid dengan murid sambil menambahkan dan teru memperkaya perbendaharaan kosakata yang semakin banyak.

2. Metode *Mutalaah* (membaca)

Metode *mutalaah* merupakan cara penyajian pelajaran dengan membaca baik dengan bersuara ataupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai

⁵⁴ Ahmad Sehri, *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafia, Vol. 7, No. 1, April 2010. Hlm, 47-60.

⁵⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 190.

kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Dalam hal ini kaidah tersebut yaitu diperhatikan tanda baca, panjang, pendeknya dan lain sebagainya.

3. Metode *Imla'* (mendikte)

Metode *imla* disebut juga metode mendikte atau menulis. Dalam metode ini, guru membacakan pelajaran dengan menuruh peserta didik menulis dibuku tulis masing-masing atau dibuku catatan mereka masing-masing.

4. Metode *insya'* (Mengarang)

Metode *insya'* merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya.⁵⁶

5. Metode *Mahfuzat* (Menghafal)

Metode *Mahfuzat* atau metode menghafal yakni cara penyajian materi Bahasa Arab dengan menyuruh siswa untuk menghafalkan kalimat-kalimat yang berupa syair, cerita, kata-kata mutiara dan lain-lain yang menarik hati. Metode ini difokuskan pada penggunaan kosakata dan memperbanyak perbendaharaan kosakata.⁵⁷

a. Tujuan metode menghafal (*Mahfuzat*)

- (1) Mengembangkan daya fantasi peserta didik serta melatih daya ingatnya.
- (2) Memperkaya perbendaharaan kosakata percakapan
- (3) Memudahkan peserta didik dalam mempelajari sastra Arab dan gaya bahasa yang menarik hati, sebab telah terbiasa menghafal bait-bait syair panjang.
- (4) Mendidik jiwa kesatria dan menanamkan Budi luhur.

⁵⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 190.

⁵⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, hlm 205.

- (5) Melatih peserta didik supaya baik ucapannya, indah perkataannya dan menarik hati para pendengar.
 - (6) Melatih jiwa dan mental disiplin.⁵⁸
- b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Menghafal
- (1) Tes awal dan persepsi.
 - (2) Hendaklah materinya disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik serta materinya menarik untuk dipelajari.
 - (3) Untuk tahap awal, pilih kalimat-kalimat yang tidak terlalu panjang dan pada tahap berikutnya bisa diberikan contoh cerita-cerita menarik, kata-kata mutiara atau bait-bait syair yang indah.
 - (4) Materi sebaiknya tertulis, dan ditulis dengan tulisan yang indah sehingga bisa membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca bersama-sama untuk mempercepat proses hafalan.⁵⁹

6. Metode *Qawaid* (*Nahwu Sharaf*)

Qawaid atau *Nahwu Sharaf* dalam bahasa Arab artinya tata bahasa. *Nahwu* dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan benar dan baik dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) dan ungkapan (bicara dengan benar). Metode *Qawaid* atau dalam bahasa adalah cara penyampaian materi bahasa Arab dengan menguraikan struktur kalimat atau fungsi (kedudukan) kata-kata dalam suatu kalimat.⁶⁰

⁵⁸ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hlm. 61.

⁵⁹ W A Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 75.

⁶⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, hlm 207.



BAB III

TELAAH SURAT AL-FATH DAN HURUF JAR DALAM SURAT AL-FATH

A. Surat Al-Fath

1. Surat Al-Fath

Surat Al-Fath adalah surat Madaniyyah dalam arti ia turun sesudah Nabi SAW berhijrah, meskipun ia tidak turun di Madinah. Ia diturunkan disatu tempat antara Mekkah dan Madinah pada lokasi yang bernama *Kura' al-Hamim* satu lembah yang dinilai termasuk daerah mekkah, atau dalam riwayat lain *Dhajnan*, yaitu gunung yang terletak tidak jauh dari kota mekkah.⁶¹

Namanya sebagai surat Al-Fath telah dikenal sejak masa Nabi SAW. Nama tersebut terambil dari awal suratnya dimana kata fath dan yang seakar dengannya terulang dua kali. Memang, surat ini menguraikan *al-Fath*, yakni *kemenangan* yang dijanjikan Allah kepada Rasulullah SAW.

Surat ini dinilai sebagai salah satu surat yang turun pada waktu malam hari. Ia turun pada tahun keenam hijrah, sekembalinya Nabi SAW, dari Hudaibiyah. Umar ra, meriwayatkan bahwa pada malam turunnya surat ini ia berjalan bersama Nabi dan menanyakan sesuatu kepada beliau, tetapi Nabi SAW tidak menjawabnya. Kali kedua dan ketiga pun beliau tidak menjawab. Maka –kata Umar- aku berkata: “Aduhai Umar, menjanda ibu Umar; aku menyapa Rasulullah tiga kali tetapi beliau tidak menjawab.” Lalu, aku menggerakkan untuku menuju ke khalayak, dan aku takut jangan sampai ada ayat al-Qur’an yang turun (mengancamku). Lalu, tidak lama kemudian, aku mendengar teriakan yang meneriakiku dan aku berkat: “Demi Tuhan, aku takut jangan sampai telah turun al-Qur’an

⁶¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), Vol 12, hlm, 495.

menyangkut diriku.” Aku kemudian menuju (lagi) kepada Rasulullah SAW, dan mengucapkan salam, lalu beliau bersabda: “Malam ini telah diturunkan kepadaku satu surat yang lebih kusukai daripada segala apa yang disentuh oleh cahaya matahari.” Lalu, beliau membaca *Inna Fataha Laka Fathan Mubina*. Imam Muslim dan at-Tirmidzi meriwayatkan juga melalui Anas Ibn Malik bahwa turun kepada Nabi SAW. *Li yaghfira laka Allah ma taqaddama min* dzambika sampai firman-Nya *Fauzan ‘Adziman* di Hudaibiyah. Nabi ketika itu bersabda: “Telah diturunkan kepadaku ayat yang lebih kusukai dari segala apa yang terdapat dipermukaan bumi.” Lalu beliau membacanya. Demikian sahabat Nabi SAW, Anas Ibn Malik. Bahwa ayat-ayat surat ini sangat menyenangkan Nabi SAW, karena disana ditegaskan bahwa Allah mengampuni dosa beliau yang terdahulu dan yang kemudian (ayat 2).⁶²

2. Tema Surat Al-Fath

Tema utama surat ini adalah berita gembira kepada kaum muslimin tentang kemenangan yang mereka peroleh setelah perjanjian Hudaibiyah serta tentang keutamaan yang dianugerahkan Allah kepada Nabi SAW, dan kaum beriman yang mengikuti dan mendukung beliau, disamping kecaman kepada sekelompok penduduk gunung yang bersangka buruk terhadap Allah SWT. Demikian lebih kurang Thahir Ibn ‘Asyur.

Al-Biqā’I berpendapat bahwa tema dan tujuan utama dari surat ini adalah uraian tentang kemenangan yang dijanjikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga berhasil membuka (menguasai) kota makkah dan kemenangan-kemenangan sebelumnya, antara lain di Hudaibiyah, Khaibar, dan lain-lain. Demikian juga bukti kebenaran informasi yang disampaikan al-Qur’an tentang kemenangan Byzantium atas Persia, kemenangan menghadapi kaum yang murtad, bahkan kemenangan para

⁶² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), Vol 12, hlm, 496.

sahabat Nabi SAW, didaerah-daerah di luar Jazirah Arab, yang kesemuanya tersimpul dalam *penampakan agama ini atas agama semuannya*. Hal tersebut –masih menurut al-Bi'qai – sangat jelas melalui ayat-ayatnya sejak awal surat, pertengahan, dan akhirnya. Dari sini, sangat wajar surat ini dinamai surat al-Fath yakni *kemenangan* dan tidak ada nama lain yang dikenal untuknya kecuali nama tersebut.⁶³

3. Kandungan Surat Al-Fath

Thabathaba'i menulis bahwa kandungan surat ini dalam berbagai kelompok ayatnya sejalan dengan peristiwa Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengannya. Karena itu, ulama ini berpendapat bahwa tujuan utama uraiannya adalah penjelasan menyangkut anugerah Allah SWA atas Rasul-Nya berupa kemenangan yang sangat jelas pada perjalanan beliau itu bersama kaum mukminin disertai dengan pujian terhadap mereka serta janji-janji yang mengembirakan buat mereka.

Surat ini merupakan surat ke-113 dari segi turunnya. Ia turun sesudah surat ash-Shaff dan sebelum surat at-Taubah. Jumlah ayat-ayatnya sebanyak 29 ayat.

4. Keutamaan Surat Al-Fath

Surat Al-Fath (kemenangan) merupakan surat ke-48 dalam Al-Qur'an juga mempunyai keutamaan dan khasiat luar biasa. Dinamakan al-Fath (kemenangan) terambil dari kata fathan pada ayat pertama surat ini.

Sebagian besar dari ayat-ayat surat ini menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan kemenangan yang dicapai Nabi Muhammad SAW dalam perang melawan kaum musyrik Makkah. Rasullullah sangat gembira dengan turunnya ayat pertama surat ini.

⁶³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), Vol 12, hlm, 496.

Kegembiraan ini dinyatakan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. “Sesungguhnya telah diturunkan kepadaku satu surat, yang surat itu benar-benar lebih aku cintai dari seluruh apa yang disinari matahari.”

Maksud kemenangan dari kata fath dalam ayat ini adalah penaklukan makkah. Riwayat lain menyebutkan bahwa Surat Al-Fath diturunkan pada satu tempat antara Makkah dan Madinah, setelah terjadi perjanjian Hudaibiyah.

Keutamaan surat Al-Fath adalah sebagai berikut :

a. Surat yang disukai Rasulullah SAW

Al-Habib Muhammad bin Ali Khirid Al-Husaini at-Tarimi menukil salah satu riwayat yang menyebutkan keutamaan membaca Surat Al-Fath diawal bulan Ramadhan. Dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW bersabda : “telah diturunkan kepadaku satu surat, yang surat itu benar-benar lebih aku cintai dari seluruh apa yang disinari matahari, dan disukai agar ia dibaca pada awal malam bulan Ramadhan. Maka kalian bacakan dan ajarkan kepada anak-anak kalian , InsaAllah mereka tidak akan di timpa malapetaka.”

b. Kemenangan bagi umat Islam

Allah berfirman: “*Sesungguhnya Kami telah membrrikan kepadamu kemenangan, kemenangan yang nyata.*” Imam Al-Ghazali mengartikan *al-fattah* sebagai ‘*inayah-Nya* (pertolongan) segala yang tertutup, serta dengan hidayah dan petunjuk-Nya terungkap segala yang samar.

Suatu saat Allah memberi kemenangan dalam peperangan memperebutkan suatu kota, itu adalah *Fath*; dilain kali, Allah memberi putusan yang tepat dan adil bagi yang bersengketa, putusan itu juga *fath*.

Berbeda-beda pendapat ulama tentang fath yang dimaksud ayat diatas. Ada yang memahaminya sebagai kemenangan dan penyelesaian sengketa antara kaum muslimin dan musyrikin dengan penandatanganan Perjanjian Hudaibiyah. Semua butir perjanjian itu walaupun secara lahiriyah terlihat merugikan kaum muslimin, dampak yang dihasilkan sungguh merupakan kemenangan diplomasi yang sangat besar dan yang pada akhirnya mengantarkan pada tersebarnya agama islam dan dikuasanya kota Makkah. Pendapat ini dikuatkan oleh riwayat yang menyatakan bahwa awal surat ini turun sekembalinya Nabi dan sahabat-sahabat beliau dari Hudaibiyah.

Ada juga yang memahaminya sebagai kemenangan yang diraih Nabi saw, memasuki kota Makkah dan menguasainya. Penganut pendapat ini merujuk kepada riwayat yang menyatakan bahwa pada hari memasuki kota Makkah itu, Nabi saw. Membaca surat ini. Menguasai khaibar dalam perjalanan beliau kembali dari Hudaibiyah.

Sayyid Quthub menyebut sekian banyak Fath/kemenangan yang diraih, bermula dari janji setia yang dilakukan oleh para sahabat yang mengantarkan mereka meraih ridha Allah sehingga janji setia itu dinamai Bai'at ar-ridwan, disusul dengan perjanjian Hudaibiyah, dan dilanjutkan dengan aneka kemenangan sesudahnya. Di sana, ada kemenangan di bidang dakwah. Setelah perjanjian Hudaibiyah dan terjadinya gencatan senjata, kaum muslimin berkonsentrasi dalam dakwah. Pada masa dua tahun saja antara Perjanjian itu dan Fath Makkah (keberhasilan kaum muslimin memasuki kota Makkah), jumlah umat islam bertambah pesat. Kalau dalam perjalanan Nabi ke Hudaibiyah yang ikut hanya sekitar 1.400 orang, dalam perjalanan ke

Makkah dua tahun setelah itu jumlah kaum muslimin yang ikut sebanyak 10.000 orang.⁶⁴

c. Pengampunan Allah terhadap Nabi

Ibn 'Asyur menulis bahwa pengampunan Ilahi kepada Nabi Muhammad saw, dijadikan sebagai salah satu tujuan al-fath (penganugerahan kemenangan) karena pengampunan itu merupakan salah satu yang dikehendaki Allah terjadinya melalui al-fath. Memang, demikianlah tujuan satu-satunya dari anugerah itu, tetapi penyebutan hal itu tidak perlu dipermasalahkan karena tidak mutlak semua tujuan dari sesuatu hal diungkap oleh kata “agar supaya” sesuai konteks yang dikehendaki. Ibn 'Asyur berpendapat bahwa ayat diatas bermakna Allah menganugerahkan kepada Nabi Muhammad saw, ketika terjadinya fath itu pengampunan semua yang dapat dituntut pertanggungjawabannya oleh Allah terhadap para Rasul seperti beliau. Dengan pengampunan itu tidak lagi tersisa bagi Nabi saw sesuatu yang menghalangi beliau mencapai puncak keutamaan diantara para makhluk. Pengampunan ini merupakan ganjaran atas penyempurnaan tugas risalah yang dibebankan atas beliau seperti tabligh, jihad, kesungguhan, dan kerinduan kepada Allah. Kemenangan yang diperoleh oleh beliau itu berkat usaha beliau dan atas kemudahan yang dianugerahkan Allah kepada beliau. Oleh karena itu, Allah menjadikan ganjarannya adalah pengampunan “dosa-dosa” beliau melalui dampak kemenangan tersebut. Dampaknya adalah tumbangnyanya kemusyrikan, meningginya kalimat Allah, penyempurnaan jiwa manusia dan penyuciannya melalui iman dan amal saleh

⁶⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), Vol 12, hlm, 502

sehingga tersebarlah kebajikan dengan tersebarnya agama dan kesalehan menjadi budi pekerti anggota masyarakat.⁶⁵

d. Dipelihara dari marabahaya dan di luaskan rezeki

Barangsiapa membaca surat Al-Fath tiga kali pada permulaan bulan Ramadhan, Insya Allah terpelihara ia didalam setahun itu dari marabahaya dan diluaskanlah rezekinya.⁶⁶

e. Dikumpulkan bersama orang-orang yang mati syahid

Dalam kitab Khawasul Qur'an disebutkan, "apabila kita membaca surat Al-Fath secara rutin setiap hari, kelak akan dikumpulkan bersama orang-orang yang mati syahid dan Allah membukakan pintu kebaikan/kegembiraan, baik urusan dunia maupun urusan akhirat."

f. Mendapat pahala orang yang berbaiat kepada Nabi

"barangsiapa membaca surat Al-Fath, maka Allah mencatatnya seperti pahala orang yang berbaiat kepada Nabi dibawah pohon dan memegang teguh baiatnya itu, serta seperti pahala orang yang menyertai Nabi dalam hari Fathul Makkah. Barangsiapa yang membacanya, dan meletakkannya dibawah kepalanya, maka ia terlindungi dari pencuri. Dan barangsiapa yang menulisnya didalam lembaran kertas, maka perkataannya akan didengar oleh orang-orang. Tiada yang terucap darinya, kecuali akan diterima dan dipercaya.

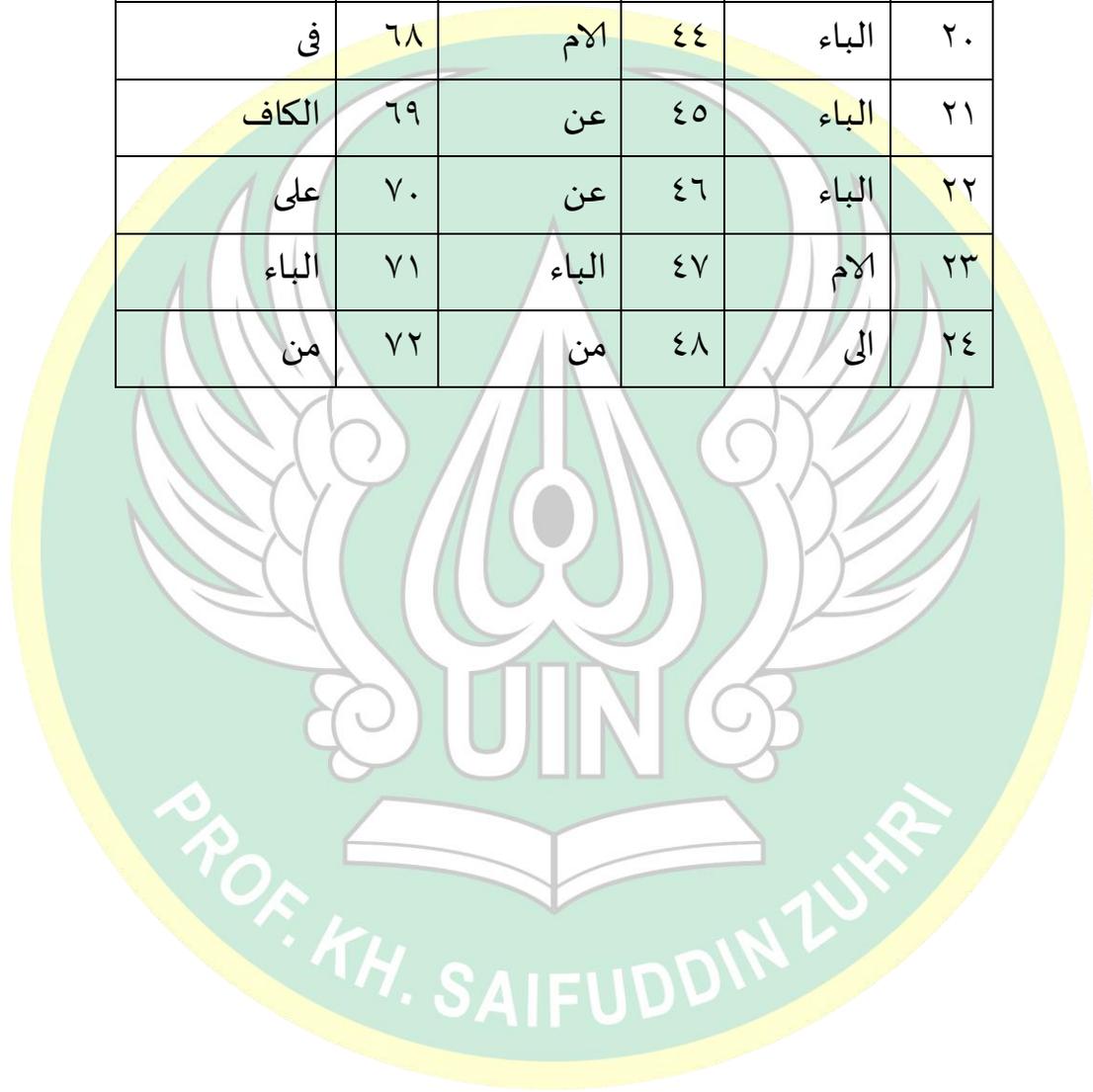
⁶⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati 2002), Vol 12, hlm, 506

⁶⁶ Hussin Qodri "Shilahul Mukmin"

B. Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath

الرقم	حروف الجر	الرقم	حروف الجر	الرقم	حروف الجر
١	الام	٢٥	من	٤٩	على
٢	من	٢٦	الام	٥٠	الباء
٣	على	٢٧	من	٥١	عن
٤	في	٢٨	الى	٥٢	من
٥	الام	٢٩	من	٥٣	الباء
٦	من	٣٠	على	٥٤	في
٧	في	٣١	على	٥٥	من
٨	عن	٣٢	على	٥٦	في
٩	الباء	٣٣	من	٥٧	على
١٠	على	٣٤	عن	٥٨	الباء
١١	الام	٣٥	في	٥٩	الباء
١٢	الباء	٣٦	على	٦٠	الباء
١٣	الام	٣٧	الام	٦١	من
١٤	من	٣٨	عن	٦٢	الباء
١٥	الام	٣٩	الام	٦٣	على
١٦	الباء	٤٠	على	٦٤	الباء

١٧	فى	٤١	الباء	٦٥	على
١٨	الام	٤٢	على	٦٦	فى
١٩	من	٤٣	من	٦٧	فى
٢٠	الباء	٤٤	الام	٦٨	فى
٢١	الباء	٤٥	عن	٦٩	الكاف
٢٢	الباء	٤٦	عن	٧٠	على
٢٣	الام	٤٧	الباء	٧١	الباء
٢٤	الى	٤٨	من	٧٢	من



BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Berikut adalah analisis huruf jar dala surat Al-Fath:

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا (١)

“*Sesungguhnya Kami telah memberikan kemenangan kepadamu, kemenangan yang nyata*”

1. لَكَ : لام huruf jar, ك adalah majrur dengan sebab لام , dan huruf ك adalah dhomir mukhotob mabni fathah dalam posisi jar karena لام , jar majrur لك berta'alluq pada فتحا dan فتحنا.

Makna huruf jar diatas ialah makna التملك (memberi hak milik).

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكِ وَمَتَّعْنَاكَ بِمَتَاعٍ كَثِيرٍ
مُسْتَقِيمًا (٢)

“*Supaya Allah memberi pengampunan untukmu menyangkut apa yang telah lalu dari dosamu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan mengantarmu jalam lebar yang lurus*”

2. مِنْ ذَنْبِكِ : مِنْ huruf jar, ذَنْبٌ adalah majrur dengan sebab مِنْ alamat jarnya berupa kasroh dzahirah diakhir karena isim mufrod, dan ك adalah dhamir mukhotob mabni fathah. Jar majrur مِنْ ذَنْبٌ berta'alluq pada فتحنا. Makna huruf jar diatas ialah بيانية (penjelas)

3. عَلَيْكَ : عَلَى huruf jar, ك adalah majrur dengan sebab عَلَى , dhomir mukhotob mabni fathah dalam posisi jar karena عَلَى , dan jar majrur عَلَيْكَ berta'alluq pada نعمته atau pada يتم.

Makna huruf *jar* diatas ialah makna استعلاء (diatas).

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

(٤)

“Dia lah yang telah menurunkan ketenangan didalam hati orang-orang mukmin supaya bertambah keimanan mereka disamping keimanan mereka dan milik Allah bala tentara langit dan bumi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.”

4. *jar* dalam *فِي قُلُوبِ* adalah *majrur* dengan sebab *فِي* alamat *jar*nya ialah *kasroh dzohiroh* diakhir berupa jama' taksir, *jar* *majrur* tersebut berta'alluq pada *أَنْزَلَ*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *ظرفية مجازية* (dzaraf majaz)

5. *jar* dalam *اللَّهُ* adalah *majrur* dengan sebab *الام*, alamat *jar*nya ialah *kasrah dhohiroh* diakhir. *jar* *majrur* tersebut berta'alluq pada *جُنُود* berupa *khobar muqaddam*.

Makna huruf *jar* di atas adalah *الملك* (hak milik).

لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْرًا عَظِيمًا (٥)

“Supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan orang-orang mukmin perempuan ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya dan Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan itu di sisi Allah merupakan keberuntungan yang benar”

6. *من* huruf *jar*, *تحت* adalah majrur dengan sebab *من*, alamat *jar* nya adalah kasrah dzahirah diakhir. *Jar* majrur *تحت من* berta'lluq pada mahdzuf yaitu *الأمر بالجهاد*⁶⁷

Makna huruf *jar* diatas adalah *ابتداء الغياية* (permulaan)

7. *في* huruf *jar*, *ها* *dhomir muttasil mabni fathah* dalam posisi *jar* karena *في*. *Jar* majrur *فيها* berta'alluq pada *جنت*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *ظرفية* (tempat)

8. *عن* huruf *jar*, *ها* *dhomir muttasil mabni sukun* dalam posisi *jar* karena *عن*, *mim* alamat *jama mudzakar* tidak ada *i'rob*. *jar* majrur tersebut berta'alluq pada *يكفر*.

Makna huruf *jar* diatas adalah makna *مجاوزه* (menjauhkan).

وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ
السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ
وَسَاءَتْ مَصِيرًا (٦)

“dan supaya Dia mengazab orang-orang munafiq laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka jahanam. Dan (neraka Jahanam) itulah sejahat-jahat tempat kembali.”

⁶⁷ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٣٢

9. بالله : ب huruf *jar* الله adalah *majrur* dengan sebab ب, alamat *janya* ialah *kasrah dzohirah* diakhir *kalimat*. *Jar majrur* tersebut berta'*alluq* pada الظانين⁶⁸

Makna huruf *jar* diatas ialah إصاق (bertemu)

10. عليهم : على huruf *jar*, ها *dhomir muttasil mabni sukun* dalam posisi *jar* karena على, *mim* alamat *jama mudzakar* tidak ada *i'rob*. *jar majrur* tersebut berta'*alluq* pada غضب.

Makna huruf *jar* diatas adalah

وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا
حَكِيمًا (٧)

11. لله : الام huruf *jar*, الله *majrur* dengan sebab الام, alamat huruf *jar* nya ialah *kasroh dzohiroh*. *Jar majrur* tersebut berta'*alluq* pada جنود.

Makna huruf *jar* tersebut adalah الملك (hak milik).

لِتُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٩)

12. بالله : ب huruf *jar*, الله *majrur* dengan sebab ب, alamat *jar* nya ialah *kasrah dzohiroh*. *Jar majrur* tersebut berta'*alluq* pada تؤمن⁶⁹

Makna huruf *jar* diatas ialah إصاق (bertemu)

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْؤُنَا وَأَهْلُنَا فَأَسْتَفْزِرُ لَنَا
يَقُولُونَ بِأَلْسِنَتِهِمْ مَّا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ

⁶⁸ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٣٢

⁶⁹ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٣٢

لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ

نَفْعًا ۗ بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (١١)

“Orang-orang badwi yang tertinggal (tidak turun ke Hudaibiyah) akan mengatakan : (harta dan keluarga kami telah merintangai kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami, mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah : “maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau Dia menghendaki manfaat bagimu.” Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

13. لك : الام huruf jar, dhomir mukhotob mabni fathah dalam posisi jar sebab الام. Jar majrur tersebut berta'alluq pada يقول.

Makna huruf jar diatas adalah تعدية (me-muta'adik-an)

14. من الأعراب : من huruf jar, majrur الأعراب dengan sebab من, alamat jar nya ialah kasroh dzohiroh diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada يقول.

15. Makna huruf jar diatas adalah إبتداء الغاية (permulaan)

16. لنا : الام huruf jar, dhomir mutasil mabni dhomah dalam posisi jar sebab الام. Jar majrur tersebut berta'alluq pada استغفر.

Makna huruf jar diatas adalah تعدية (me-muta'adik-an)

17. بالسنتم : ب huruf jar, majrur السنة sebab ب alamat jar nya ialah kasrah dhohiroh diakhir, ها dhomir mutasil dalam posisi jar karena menjadi mudhaf ilaih, م alamat jama' mudzakar tadak ada i'rabnya. Jar majrur tersebut berta'alluq pada يقول.

Makna huruf jar diatas adalah إستعانة (pertolongan)

18. *في* huruf *jar*, *majrur* *قلوب* dengan sebab *في* alamat *jar* nya ialah *kasrah dzohiroh* diakhir. *ها* *dhomir mutasil* dalam posisi *jar* karena menjadi *mudhaf ilaih*, *م* alamat *jama' mudzakar* tidak ada *i'rabnya*. *Jar majrur* tersebut berta' *alluq* pada *يقول*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *ظرفية* (tempat)

19. *لكم* huruf *jar*, *ك* *dhomir mutasil mabni dhomah* dalam posisi *jar* sebab *الام*, *م* alamat *jama' mudzakar* tidak ada *i'rabnya*. *Jar majrur* tersebut berta' *alluq* pada *يملك*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *تعديية* (me-muta'adik-an)

20. *من الله* huruf *jar*, *الله* *majrur* dengan sebab *من* alamat *jar* nya ialah *kasrah dzahiroh* diakhir. *Jar majrur* tersebut berta' *alluq* pada *يملك*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *مرادفة عند* (sinonim 'inda)

21. *بكم* huruf *jar*, *ك* *dhomir mutasil mabni dhomah* dalam posisi *jar* sebab *الباء*, *م* alamat *jama' mudzakar* tidak ada *i'rabnya*. *Jar majrur* tersebut berta' *alluq* pada *أراد*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *مجاوزه* (menjauhkan)

22. *بما* huruf *jar*, *ما* *isim maushul mabni sukun* dalam posisi *jar* sebab *الباء*. *Jar majrur* tersebut berta' *alluq* pada *خييرا*.

Makna huruf *jar* diatas adalah *تعديية* (me-muta'adi-kan)

وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا (١٣)

“Dan barangsiapa tida beriman kepada Allah ran Rasul-Nya, maka sesungguhnya Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir itu neraka yang menyala-nyala.”

23. بالله huruf *jar*, الله *majrur* dengan sebab الباء, alamat *jar* nya ialah *kasrah* diakhir. *Jar majrur* tersebut berta 'alluq pada يؤمن.

Makna huruf *jar* diatas adalah سببية (sebab)

24. للكاشرين huruf *jar*, الام *majrur* dengan sebab الام, alamat *jar* nya ialah ya pengganti *karsah* karena *jama mudzakar salim*. *Jar majrur* tersebut berta 'alluq pada اعتدنا.

Makna huruf *jar* diatas adalah شبه التملك (serupa hak milik)

سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمٍ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ
أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ بَلْ
تَحْسَدُونَنَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا (١٥)

“Apabila kamu beragkat untuk mengambil barang-barang rampasan, orang-orang Badui yang tertinggal itu akan berkata, “biarkanlah kami mengikuti kamu.” Mereka hendak mengubah janji Allah. Katakanlah, “kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami. Demikianlah yang ditetapkan Allah sejak semula.” Maka mereka akan berkata, “sebenarnya kamu dengki kepada kami.” Padahal mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.”

25. الى مغانم huruf *jar*, الى *majrur* dengan sebab الى, alamat *jar* nya ialah *fathah* pengganti *kasroh* karena *sighot muntahal jumu'*. *Jar majrur* tersebut berta 'alluq pada انطلقتم⁷⁰

Makna huruf *jar* diatas adalah إنتهاء الغاية (mencapai batas maksimal)

⁷⁰ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٠

26. من قبل : من huruf jar, قبل adalah dzorof mabni dhomah dalam posisi jar sebab من.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية زمانية (dzarfiah waktu)

قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سُدُّعُونَ إِلَى قَوْمِ أُولَىٰ بِأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُوهُمْ
أَوْ يُسَلِّمُونَ ۖ فَإِنْ تَطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ
قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (١٦)

“Katakanlah kepada orang-orang badui yang tertinggal, “kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu harus memerangi mereka kecuali mereka menyerah. Jika kamu patuhi (ajakan itu), Allah akan memberimu pahala yang baik; tetapi jika kamu berpaling seperti yang kamu buat sebelumnya, Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih”

27. للمخلفين : الام huruf jar, majrur dengan sebab الام, alamat jar nya ialah ya pengganti kasrah karena jama mudzakar salim. Jar majrur tersebut berta'alluq pada قل.

Makna huruf jar diatas adalah مرادفة الى (sunonim ila)

28. من الاعراب : من huruf jar, majrur dengan sebab من, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada قل

Makna huruf jar diatas adalah تبعيض (sebagian)

29. الى قوم : الى huruf jar, majrur dengan sebab الى, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada ⁷¹تدعون

Makna huruf jar diatas adalah إنتهاء الغاية (batas maksimal)

⁷¹ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٨

30. من قبل : من huruf jar, قبل adalah dzaraf mabni dhomah dalam posisi jar sebab من. Jar majrur tersebut berta'alluq pada توليتم.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يَطْعِ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا
أَلِيمًا (١٧)

“Tidak ada dosa atas orang-orang buta, atas orang-orang yang pincang, dan orang-orang yang sakit, (apabila tidak ikut berperang). Barang siapa tidak taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukannya kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; tetapi barang siapa berpaling, Dia akan mengazabnya dengan azab yang pedih”

31. على الأعشى : على huruf jar, أعشى majrur dengan sebab على mabni sukun. Jar majrur tersebut berupa khabar laisa yang di dahulukan.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

32. على الأعرج : على huruf jar, الأعرج majrur dengan sebab على, alamat jar nya adalah kasrah di akhir. Jar majrur tersebut berupa khabar laisa yang di dahulukan.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

33. على المريض : على huruf jar, مريض majrur dengan sebab على, alamat jar nya adalah kasrah di akhir. Jar majrur tersebut berupa khabar laisa yang di dahulukan.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

34. من تحتها : من huruf jar, تحت adalah dzaraf majrur dengan sebab من, alamat jar nya adalah kasrah di akhir. Ha adalah dhomir muttasil mabni sukun. Jar majrur tersebut berta'alluq pada جنات.

Makna huruf jar diatas adalah مرادفة في (sinonim fi)

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ
فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا (١٨)

“ Sungguh, Allah telah meridhai orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu “Muhammad” dibawah pohon, Dia mengetahui apa yang ada dalam hati mereka, lalu Dia memberikan ketenangan atas mereka dan memberi balasan dengan kemenangan yang dekat.”

35. عن huruf jar, majrur dengan sebab مؤمنين, alamat jar nya ialah ya pengganti kasrah karena berupa jama' mudzakar salim. Jar majrur tersebut berta'alluq pada رضى.

Makna huruf jar diatas adalah مجاوزة (menjauhkan)

36. في huruf jar, majrur dengan sebab قلوب, alamat jar nya ialah kasrah diakhir, ha adalah dhomir mutasih mabni kasrah, mim adalah tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada mahdzuf shilahnya ما⁷² (اى)
من الإخلاص عند مبايعتهم له ﷺ.⁷³

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

37. على huruf jar, ha adalah dhomir mutasih mabni kasrah, mim adalah tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada mahdzuf shilahnya ما (اى من الإخلاص عند مبايعتهم له ﷺ).

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

وَعَدَ كُمْ اللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَىٰ أَيْدِيَ النَّاسِ
عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ ءَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا (٢٠)

⁷² محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٣
⁷³ محمد نووى, تفسير منير ج ٢, ص ٣٠٧.

“Allah menjanjikan kepadamu harta rampasan perang yang banyak yang dapat kamu ambil, maka Dia segerakan (harta rampasan perang) itu untukmu, dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukurinya), dan agar kamu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin, dan agar Dia menunjukan kamu jalan yang lurus”

38. لام huruf jar, ك dhomir mutasih mukhotob mabni dhomah, م tanda jama mudzakar salim, كم dalam posisi jar dengan sebab ك. Jar majrur tersebut berta'alluq pada عجل.

Makna huruf jar diatas adalah شبه التملك (serupa hak milik)

39. عنك huruf jar, دhomir mutasih mukhotob mabni dhomah, م tanda jama mudzakar salim, كم dalam posisi jar dengan sebab ك.

Makna huruf jar diatas adalah مجاوزة (menjauhkan)

40. الام huruf jar, مؤمنين majrur dengan sebab ام, alamat jar nya ialah ya pengganti kasrah, nun adalah tanda jama. Jar majrur tersebut adalah naat untuk آية⁷⁴

Makna huruf jar diatas adalah تعدية (me-muta'adi-kan)

وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا
(٢١)

“dan (kemenangan-kemenangan) atas negeri-negeri lain yang tidak dapat kamu perkirakan, tetapi sesungguhnya Allah telah menentukannya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

41. عليها huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun, dalam posisi jar dengan sebab على. Jar majrur tersebut berta'alluq pada مغانم

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

⁷⁴ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٤

42. بها : huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun, dalam posisi jar dengan sebab ب. Jar majrur tersebut berta'alluq pada مغانم

Makna huruf jar diatas adalah تعديّة (me-muta'adi-kan)

43. على كل : huruf jar, كل majrur dengan sebab على, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تقدير.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا (٢٣)

“(demikianlah) hukum Allah yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tidak akan menemukan perubahan pada hukum Allah itu”

44. من قبل : huruf jar, قبل adalah dzaraf majrur dengan sebab من, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada خلت.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

45. لسنّة : huruf jar, سنّة dengan sebab من, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تجد.

Makna huruf jar diatas adalah الملك (hak milik)

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَ أَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ
أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا (٢٤)

“dan Dia lah yang mencegah tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (mencegah) tangan kamu dari (membinasakan) mereka ditengah (kota) Makkah, setelah Allah memenangkan kamu atas mereka. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan”

46. عنك : عن huruf jar, ك dhomir mutasil mabni fathah dalam posisi jar dengan sebab عن م, tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada كف. Makna huruf jar diatas adalah مجاوزة (menjauhkan)

47. عنهم : عن huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun dalam posisi jar sebab عن م, tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada كف. Makna huruf jar diatas adalah مجاوزة (menjauhkan)

48. بطن : الباء huruf jar, بطن majrur dengan sebab الباء, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. . Jar majrur tersebut berta'alluq pada mahdzuf كائين بطن مكة⁷⁵. Makna huruf jar diatas adalah

49. من بعد : من huruf jar, بعد dzorof mabni kasrah dalam posisi jar sebab من. Jar majrur tersebut berta'alluq pada كف. Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

50. عليهم : على huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun dalam posisi jar sebab على م, tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada اظرفكم. Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (didas)

51. بما : الباء huruf jar, ما mubham mabni domah dalam posisi jar dengan sebab الباء. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تعملون. Makna huruf jar diatas adalah التوكيد (menguatkan)

⁷⁵ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج 9, ص 248

هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيِ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ
 مَجَلَّهُمْ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّؤُوهُمْ
 فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَمْ تَزِلْوْا
 لَعَذَابُنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (٢٥)

“Mereka adalah orang-orang kafir yang menghalang-halangi kamu (masuk) Masjidil haram dan menghambat hewan-hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau bukan karena ada beberapa orang beriman laki-laki dan perempuan yang tidak kamu ketahui, tentulah kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesulitan tanpa kamu sadari; karena Allah hendak memasuka siapa yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka terpisah, tentu Kami akan mengazab orang-orang yang kafir diantara mereka dengan azab yang pedih”

52. عن , alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada صدوكم .

Makna huruf jar diatas adalah مجاوزة (menjauhkan)

53. من : منهم , من tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تصيبكم .

Makna huruf jar diatas adalah تعليل (alasan terjadinya sesuatu)

54. الباء : بغير , الباء majrur dengan sebab الباء , alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada mahdzuf sifat معرفة⁷⁶

Makna huruf jar diatas adalah سببية (sebab)

55. في : رحمة , في majrur dengan sebab في , alamat jar nya ialah kasrah diakhir, ها dhomir mutasil mabni kasrah dalam posisi jar

⁷⁶ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٩

menjadi mudhof ilaih. Jar majrur tersebut berta'alluq pada taqdir
اي كان انتفاء التسليط على اهل مكة وانتفاء العذاب.⁷⁷ (perkiraan)

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

56. منهم : من huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun dalam posisi jar sebab

كفروا pada tanda jama, م , من Jar majrur tersebut berta'alluq pada

Makna huruf jar diatas adalah إبتداء الغاية ((permulaan)

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ
عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا
وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا (٢٦).

“Ketika orang-orang kafir menanamkan kesombongan dalam hati mereka (yaitu) kesombongan jahiliyah maka Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan (Allah) mewajibkan kepada mereka tetap menjalankan kalimat takwa, dan mereka lebih berhak dengan itu dan patut memilikinya. Dan Allah mengetahui segala sesuatu.”

57. في قلوبهم : في huruf jar, قلوب majrur dengan sebab في, alamat jar nya ialah

kasrah diakhir, ها dhomir mutasil mabni kasrah, م tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada جعل.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (makna dzaraf)

58. على : على huruf jar, رسول majrur dengan sebab على, alamat jar nya

ialah kasrah diakhir, ها dhomir mutasil mabni kasrah م tanda jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada جعل.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

⁷⁷ محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه, ج ٩, ص ٢٤٩

59. بها : ب huruf jar, ها dhomir mutasil mabni sukun, dalam posisi jar dengan sebab ب. Jar majrur tersebut berta'alluq pada اِحِقْ.

Makna huruf jar diatas adalah سببية (sebab)

60. بكل : ب huruf jar, كل majrur dengan sebab ب, alamat jar nya ialah kasroh diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada عَلِيمَا.

Makna huruf jar diatas adalah إِسْتِعْلَاء (diatas)

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
أَمِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ
دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا (٢٧)

“Sungguh, Allah akan membuktikan, kepada Rasul-Nya tentang kebenaran-kebenaran mimpinya bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, jika Allah menghendaki dalam keadaan aman, sedangkan menggundul rambut kepala dan memendekannya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang kamu ketahui, dan selain itu Dia telah memberikan kemenangan yang dekat.”

61. بالحق : ب huruf jar, حق majrur sebab ب, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada صَدَقْ.

Makna huruf jar diatas adalah إِسْتِعَانَةٌ (pertolongan)

62. من دون : من huruf jar, دون majrur sebab من, alamat jar nya ialah kasrah, Jar majrur tersebut berta'alluq pada جَعَلَ.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (اي فجعل الله من قبل ذلك الدخول
78 (makna dzaraf) في مكة)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ
بِاللَّهِ شَهِيدًا (٢٨)

“Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi”

63. بالهدى : huruf jar, majrur sebab ب, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada ارسل.

Makna huruf jar diatas adalah سببية (sebab)

64. على الدين : huruf jar, majrur sebab على, alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada ارسل.

Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (didas)

65. بالله : huruf jar, majrur sebab ب alamat jar nya ialah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada كفى.

Makna huruf jar diatas adalah توكيد (menguatkan)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا
سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ
السُّحُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطَاةً فَازَرَهُ

⁷⁸ محمد نووي، تفسير منير ج ٢، ص ٣١٠.

فَاسْتَعْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ

وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (٢٩)

“Muhammad adalah utusan Allah, dan orang-orang yang bersama dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka yang (diungkapkan) dalam Taurat dan sifat-sifat mereka yang (diungkapkan) dalam injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu semakin kuat lalu menjadi besar dan tegak lurus diatas batangnya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan diantara mereka, ampunan dan pahala yang besar.”

66. **على** huruf jar, **الكفار** majrur dengan sebab **على**, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada **اشداء**.

Makna huruf jar diatas adalah **إستعلاء** (diatas)

67. **في** huruf jar, **وجوه** majrur dengan sebab **في**, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut menjadi khobar.

Makna huruf jar diatas adalah **ظرفية** makna dzaraf)

68. **في** huruf jar, **التورة** majrur dengan sebab **في**, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut menjadi hal.

Makna huruf jar diatas adalah **ظرفية** makna dzaraf)

69. **في** huruf jar, **الإنجيل** majrur dengan sebab **في**, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut hal.

Makna huruf jar tersebut adalah **ظرفية** makna dzaraf)

70. كزرع : ك huruf jar, زرع majrur dengan sebab ك, alamat jar nya adalah kasrah diakhir. Jar majrur tersebut menjadi khobar.
Makna huruf jar diatas adalah تشبيه (serupa)

71. على سوقه : على huruf jar, سوق majrur dengan sebab ك, alamat jar nya adalah kasrah diakhir, ه dhomir mutasil mabni kasrah. Jar majrur tersebut berta'alluq pada استوى.

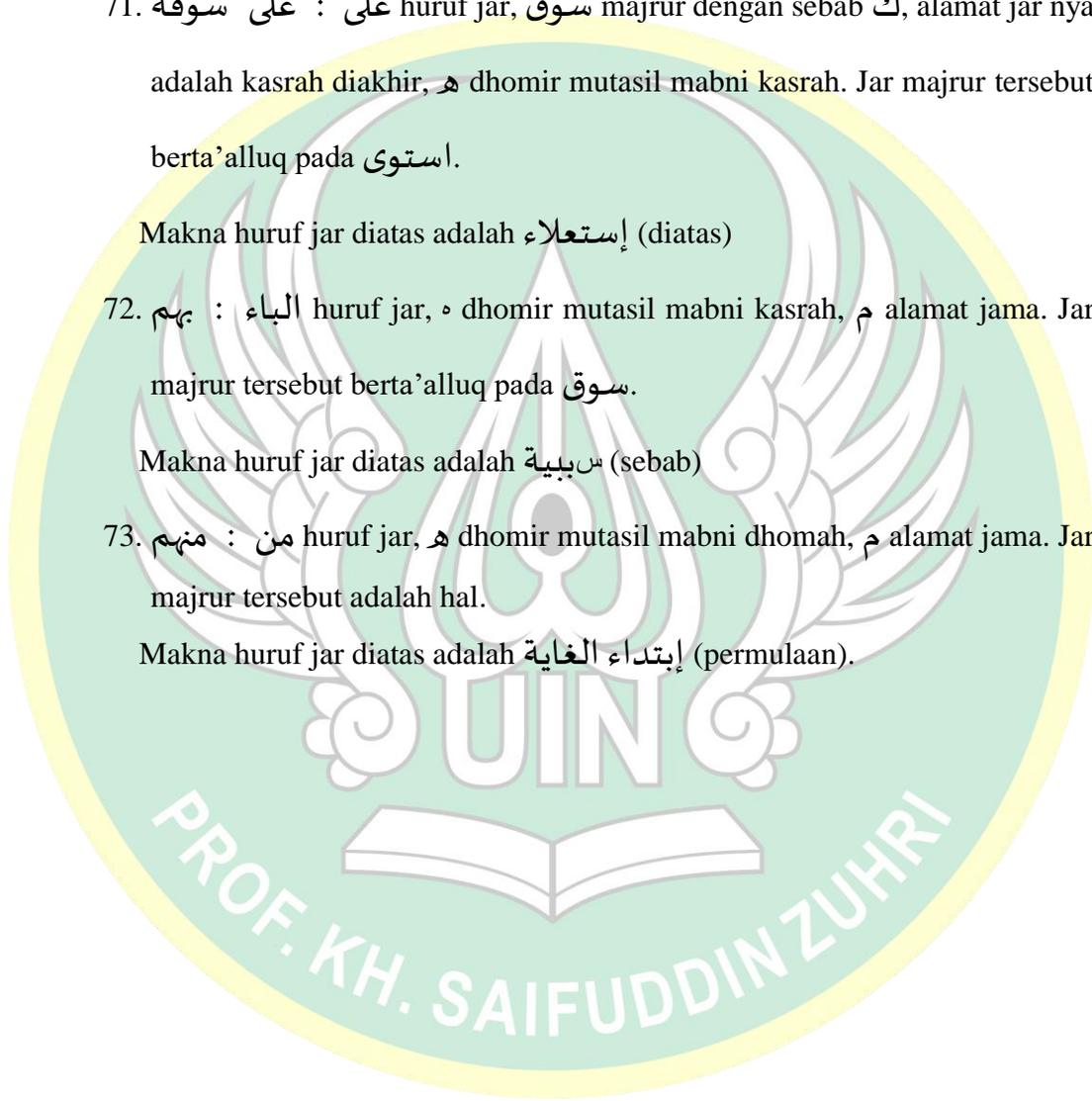
Makna huruf jar diatas adalah إستعلاء (diatas)

72. بهم : بهماء huruf jar, ه dhomir mutasil mabni kasrah, م alamat jama. Jar majrur tersebut berta'alluq pada سوق.

Makna huruf jar diatas adalah سببية (sebab)

73. منهم : من huruf jar, ه dhomir mutasil mabni dhomah, م alamat jama. Jar majrur tersebut adalah hal.

Makna huruf jar diatas adalah إبتداء الغاية (permulaan).



B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis huruf jar beserta maknanya dalam Surat Al-Fath dengan analisis Nahwu. Setiap lafadz pada ayat dalam surat Al-Fath yang kemasukan huruf jar, lalu akan dianalisis kandungan makna atau faidah huruf jar beserta ta'alluq huruf jar tersebut. Tidak semua ayat dalam surat Al-Fath ini terdapat huruf jar. Ditemukan kurang lebih 72 huruf jar yang terdapat dalam surat Al-Fath. Dimana peneliti telah menganalisis setiap lafadznya dalam bentuk analisis Nahwu dan mencari makna atau faidah setiap huruf jar tersebut dan juga mencari ta'alluqnya.

Untuk konsep pembelajaran nahwu di tingkat Madrasa Aliyah dengan materi ayat Surat Al-Fath maka bisa di paparkan melalui RPP berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasa Aliyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: XI / 2
Materi Pokok	: Huruf jar (حروف الجر)
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif, dan pro-aktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Konseptual Dasar

3.2 Menganalisis gagasan teks bahasa Arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal nahwu dan pembagian huruf jar beserta maknanya.

4.2 Menyajikan hasil analisis, gagasan teks bahasa Arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal nahwu dan pembagian huruf jar beserta maknanya. Baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Memahami tentang penyusunan Jar-majrur yang dijelaskan guru
2. Menerapkan makna atau faidah setiap huruf jar yang masuk dalam suatu kata
3. Menghafal macam-macam huruf jar secara bergantian dengan teman sekelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerti tentang susunan Jar-majrur yang telah ditetapkan oleh guru
2. Siswa dapat menerapkan huruf jar beserta makna atau faidah yang telah ditentukan oleh guru

3. Siswa dapat menghafal huruf jar secara bergantian dengan teman sekelas

E. Materi Pembelajaran

Lafadz Surat Al-Fath Ayat 1-15

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا (١)

لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا (٢)

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (٤)

لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا (٥)

وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا (٦)

وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا (٧)

لِتُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ - وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٩)

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُنَا فَأَسْتَعْغِرُ لَنَا يَقُولُونَ يَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلُوبٌ يَمْلِكُ

لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ

نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (١١)

F. Media Pembelajaran

1. Sumber: Buku Bahasa Arab, Kamus Bahasa Arab
2. Alat : Papan Tulis, Buku, Kertas

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Qiyas (Analogi)
2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
3. Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa, mengajak siswa berdo'a bersama untuk membuka pembelajaran
4. Guru mengabsen kehadiran siswa
5. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran
6. Guru menjelaskan materi menggunakan metode qiyas (analogi). (dalam metode ini, pengajaran dititik beratkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian menyajikan contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut). Kemudian guru menjelaskan materi tentang macam-macam huruf jar beserta maknanya. Disertai dengan contoh surat Al-Fath. Setelah itu siswa diminta untuk meniru guru dalam menerapkan makna yang terkandung dalam huruf jar.
7. Guru mengarahkan siswa untuk menghafal huruf-huruf jar beserta faidahnya secara bergantian dengan teman disampingnya supaya memudahkan siswa dalam berkonsttasi
8. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan
9. Guru mengoreksi dan memberikan refleksi sederhana terhadap kegiatan yang dilakukan
10. Guru memberikan motivasi supaya siswa tetap semangat dalam belajar Bahasa Arab dan selalu mengulang pelajaran dirumah.

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan tes lisan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja/praktik

2. Bentuk Instrumen

a. Sikap

NO	Nama	Religius	Tanggung jawab	Disiplin	Percaya diri
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan

- 1) BT = (Belum Tampak) : Skor 1
- 2) MT= (Mulai Tampak) : Skor 2
- 3) MB= (Mulai Berkembang) : Skor 3

3. Pengetahuan

Soal : Tuliskan Huruf dalam Surat Al-Fath lalu tentukan analisis Nahwunya.

Jawaban :

- 1) *ك* huruf *jar*, *الام* adalah *majrur* dengan sebab *الام* , dan huruf *ك* adalah *dhomir mukhotob mabni fathah* dalam posisi *jar* karena *الام* , *jar majrur لك* berta'alluq pada *فتحنا* dan *فتحا*.

Makna huruf *jar* diatas ialah makna التملك (memberi hak milik).

- 2) من ذنبك : من huruf *jar*, ذنب adalah *majrur* dengan sebab من alamat *jarnya* berupa *kasroh dzahirah* diakhir karena isim *mufrod*, dan ك adalah *dhamir mukhotob mabni fathah*. *Jar majrur* من ذنب berta'alluq pada فتحنا.

Makna huruf *jar* diatas ialah بيانية (penjelas)

- 3) على عليك : على huruf *jar*, ك adalah *majrur* dengan sebab على, *dhamir mukhotob mabni fathah* dalam posisi *jar* karena على, dan *jar majrur* عليك berta'alluq pada نعمته atau pada يتم.

Makna huruf *jar* diatas ialah makna استعلاء (diatas).

- 4) في قلوب : في huruf *jar*, قلوب adalah *majrur* dengan sebab في alamat *jarnya* ialah *kasroh dzohiroh* diakhir berupa jama' taksir, *jar majrur* tersebut berta'alluq pada أنزل.

Makna huruf *jar* diatas adalah ظرفية مجازية (dzaraf majaz)

- 5) الام لله : الله huruf *jar*, الله *majrur* dengan sebab الام, alamat *jarnya* ialah *kasrah dhohiroh* diakhir. *Jar majrur* لله berta'alluq pada جنود beruba *khobar muqaddam*.

Makna huruf *jar* di atas adalah الملك (hak milik).

- 6) من تحتها : من huruf *jar*, تحت adalah *majrur* dengan sebab من, alamat *jar nya* adalah *kasrah dzahirah* diakhir. *Jar majrur* من الأمر بالجهاد berta'lluq pada mahdzuf yaitu تحت

Makna huruf jar diatas adalah ابتداء الغياية (permulaan)

- 7) فيها : في huruf jar, ها dhomir muttasil mabni fathah dalam posisi jar karena في. Jar majrur فيها berta'alluq pada جنت.

Makna huruf jar diatas adalah ظرفية (tempat)

- 8) عنهم : عن huruf jar, ها dhomir muttasil mabni sukun dalam posisi jar karena عن, mim alamat jama mudzakar tidak ada i'rob. jar majrur tersebut berta'alluq pada يكفر.

Makna huruf jar diatas adalah makna مجاوزة (menjauhkan).

- 9) بالله : ب huruf jar الله adalah majrur dengan sebab ب, alamat jarnya ialah kasrah dzohirah diakhir kalimat. Jar majrur tersebut berta'alluq pada الضانين

Makna huruf jar diatas ialah إصاق (bertemu)

- 10) لله : ام huruf jar, الله majrur dengan sebab ام, alamat huruf jar nya ialah kasroh dzohiroh. Jar majrur tersebut berta'alluq pada جنود.

Makna huruf jar tersebut adalah الملك (hak milik).

- 11) بالله : ب huruf jar, الله majrur dengan sebab ب, alamat jar nya ialah kasrah dzhohiroh. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تؤمن

Makna huruf jar diatas ialah إصاق (bertemu)

- 12) بالله : ب huruf jar, الله majrur dengan sebab ب, alamat jar nya ialah kasrah dzhohiroh. Jar majrur tersebut berta'alluq pada تؤمن

Makna huruf jar diatas ialah إلتصاق (bertemu)

13) لك : الام huruf jar, dhomir mukhotob mabni fathah dalam posisi jar sebab الام. Jar majrur tersebut berta'alluq pada يقول.

Makna huruf jar diatas adalah تعديية (me-muta'adik-an)

14) من : من الأعراب huruf jar, majrur الأعراب dengan sebab من, alamat jar nya ialah kasroh dzohiroh diakhir. Jar majrur tersebut berta'alluq pada يقول.

Makna huruf jar diatas adalah إبتداء الغاية (permulaan)

15) لنا : الام huruf jar, dhomir mutasil mabni dhomah dalam posisi jar sebab الام. Jar majrur tersebut berta'alluq pada استغفر.

Makna huruf jar diatas adalah تعديية (me-muta'adik-an)

Skor Masing-Masing Jawaban:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100 \dots}{\text{Skor Maksimal}}$$

4. Keterampilan

ASPEK DAN RUBIK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Makhraj	1-3
2	Pelafalan	1-3
3	Performa	1-3
	Skor Maksimal	9
	Nilai Akhir $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100 \dots}{\text{Skor Maksimal}}$	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa huruf jar adalah keadaan i'rab disebabkan isim-isim tertentu yang alamat asalnya ialah kasroh, isim yang kemasukan huruf jar disebut majrur. Huruf jar terbagi atas tiga macam, yaitu huruf jar asli, huruf jar zaidah, dan huruf jar syibhu bizzard. Huruf jar memiliki tempat kembali atau disebut juga dengan ta'aalluq atau yang berhubungan dengan persesuaian makna dan ini khusus pada huruf jar asli. Huruf jar juga memiliki banyak makna atau faidah yang berbeda-beda antara huruf jar yang satu dengan huruf jar lainnya.

Penelitian ini menganalisis huruf jar yang terdapat dalam surat Al-Fath yang berkaitan dengan jenis, ta'alluq dan juga maknanya, telah ditemukan kurang lebih 72 huruf jar yang masuk pada surat al-Fath.

B. Saran

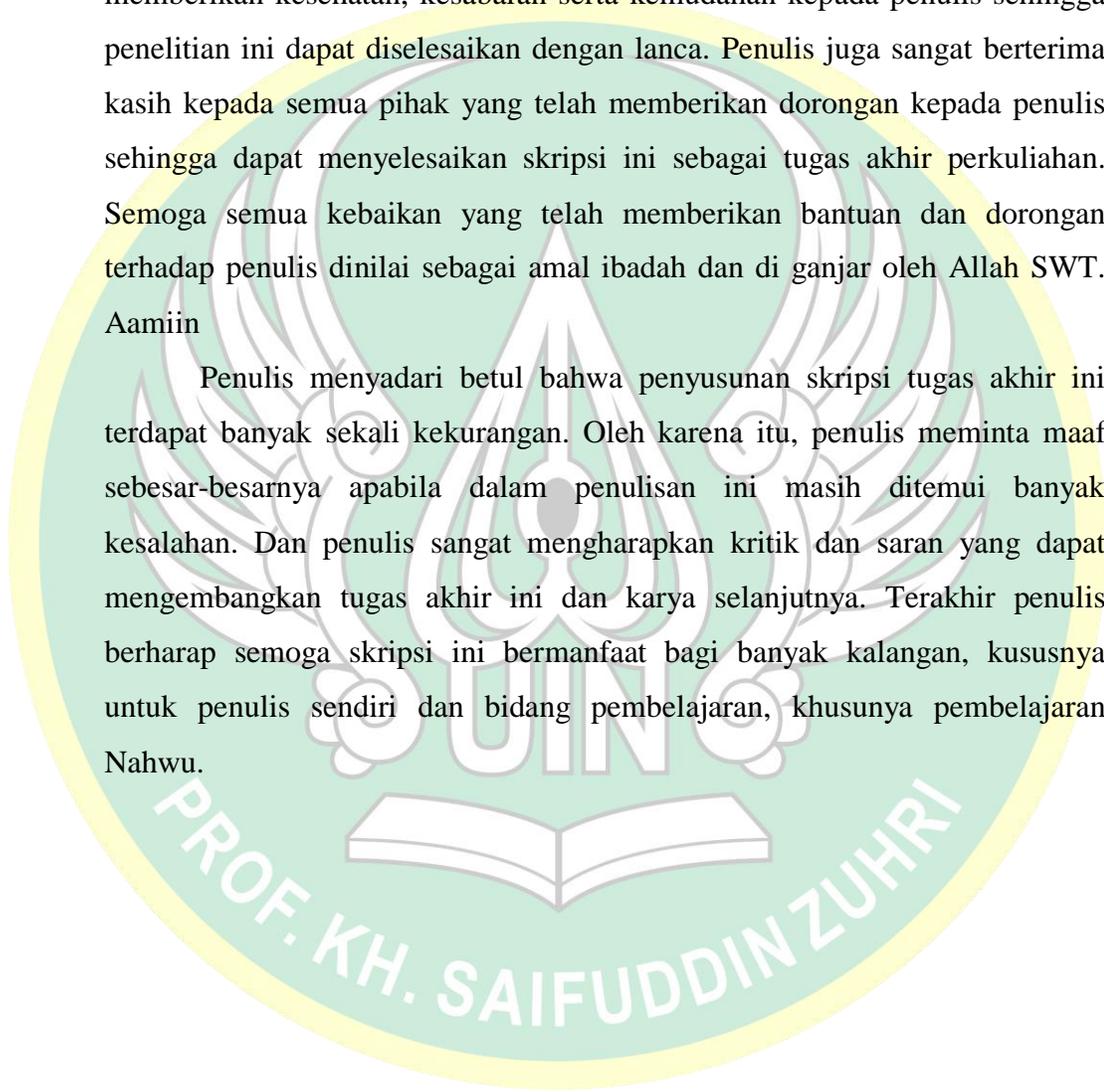
1. Hasil analisis ini dapat menambah wawasan dalam penelitian kualitatif prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto, khususnya analisis Huruf Jar dalam surat Al-Fath serta dapat memberikan dampak positif pada penelitian-penelitian sesudahnya untuk memperluas tentang bahasan ini lebih lanjut.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini membuka penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti sesudahnya dan diharapkan peneliti untuk membaca dan mencari referensi yang lebih luas lagisehingga memperoleh hasil penelitian yang semakin kuat untum mengembangkan bahasan tentang ini.
3. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk membuka pikiran mahasiswa agar selalu optimis dan rendah hati dalam menyusun skripsi karena segala sesuatu pasti mungkin dikerjakan jika kita bersungguh-sungguh. Selain itu

kedepannya lagi Al-Qur'an bukan hanya kitab yang untuk dibaca saja melainkan di kaji secara ilmu Nahwu.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SW, yang telah memberikan kesehatan, kesabaran serta kemudahan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis juga sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Semoga semua kebaikan yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap penulis dinilai sebagai amal ibadah dan di ganjar oleh Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari betul bahwa penyusunan skripsi tugas akhir ini terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan ini masih ditemui banyak kesalahan. Dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat mengembangkan tugas akhir ini dan karya selanjutnya. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak kalangan, khususnya untuk penulis sendiri dan bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran Nahwu.



DAFTAR PUSTAKA

محمد مصطفى الغلاييني جامع الدروس العربية (بيروت: مطبعة عصرية, ١٩٨٤).

جمال الدين ابن هشام مغني اللبيب, (بيروت: دار الفكر).

محيي الدين بن احمد مصطفى درويش, اعراب القرآن وبيانه

محمد نووي, تفسير منير

عامر قنديلجي وايمان السامر اني, البحث العامي الكامي والنوع, (الأردان: دار اليازي العلمية للنشر والتوزيع,

٢٠٠٨)

محمد سليمان عبدالله الأشقر. معجم علوم اللغة العربية

Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* Surabaya: Usaha Nasional, 1981

Ahmad Marzuki, “*Harf Jar Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2011.

Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offest, 2009.

Ahmad Sehri, *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafia, Vol. 7, No. 1, April 2010.

Anis Muhammad Nur Hidayat, “*Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrithy Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

Biro Administrasi Mutu Akademik dan Informasi “*Jenis dan Fungsi Analisis*”,
Universitas Medan.

Dadang Sunendar dan Iskandar wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT
RemajaRosdakarya, 2011

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:
Balai Pustaka, 1998)

Drs. Jamaluddin, dkk, *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Al-Qur'an*, Bandung:
Sinar Baru: 1990.

Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional
Ke Integratif Humanis* Yogyakarta: Pedagogja, 2010.

Fia Afifah R “Kandungan dan Keutamaan Surat Al-Fath”, <https://www.orami.co.id>

Husni Mubarak, “*Tahlil Huruf Al-Jar Wa Ma'aniha Fi Surat Al-Luqman*”, Sumatera:
UIN Sumatera Medan, 2018

Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mughni al-Labib (Makna Pesantren)*, Lirboyo: Kediri.

Imadudin Sukanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis :
Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*.

Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab* Malang: Misykat, 2002.

KBBI Online, ”Arti Kata Analisis-Kamus Besar Bahasa Indonesia”,
<https://kbbi.web.id>

Literasiku, “Huruf Jar Dalam Bahasa Arab”, <https://www.literasiku.com>

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*,
Jakarta: Lentera Hati 2002

M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Jurumiyah*, Lirboyo : 1999.

Mashlihan. dkk, *Kamus Nahwu Pengurai Makna Huruf Jar dan Tarkib*, Lirboyo:
Kediri, 2012 Edisi Ketiga

Milya Sari, Penelitian Kepustaka'an "*Library Research*" Dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*.

Muhammad Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* Malang: Hilal Pustaka, 2010.

Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.

Nor Ichwan, *Memahami Bahasa Al-Qur'an Refleksi atas Persoalan Linguistik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Rofi Fasolinanda, "*Surat Az-Zumar Dalam Al-Qur'an: Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatikal)*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Sugioni, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Press 2008.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

W A Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011



Lampiran 1

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath Dan Metode Pembelajarannya

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : M. Sofwan Nazidul M
NIM : 1817403068
Semester : X
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16/02/2023

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 2

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
www.uinowala.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1335/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : M. Sofwan Nazidul M
NIM : 1817403068
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A (91)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 3

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 35128
Telp. (0281) 635024-635025 Fax. (0281) 536553
www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Solwyan Nazidul M
No. Induk : 1817403068
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. M. Nisbah M. Ag
Nama Judul : Analisis Huruf Jar Dan Maknanya Dalam Surat Al-Fatih Dan Metode Pembelajarannya Di Tingkat Madrasah Aliyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 7 - Desember-2022	Revisi Setelah sempro		
2.	Selasa, 14 Desember-2022	Revisi penulisan Bab 1		
3.	Rabu 2- Januari-2023	Revisi penulisan pada BAB II		
4.	Rabu, 11-Januari-2023	Revisi penulisan pada BAB III		
5.	Siasa, 18 Januari-2023	Revisi BAB III		
6.	Rabu 1. Februari-2023	Penelasaan BAB IV		
7.	Rabu, 14-Juni-2023	Pejelasan BAB V		



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *date stamp*
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 404, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinshizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: Selasa, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. M. Yusbani, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

SAIFUDDIN

Lampiran 4

Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Sofwan Nazidul M
NIM : 1817403068
Semester : X (sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2018
Analisis Huruf Jar Dan Maknanya Dalam Surat Al-Fath Dan Metode Pembelajarannya Di Tingkat Madrasah Aliyah
Judul Skripsi : _____

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah M. Ag
NIP. 19741118 200312 1 001

Lampiran 5

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2349/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : M. SOFWAN NAZIDUL M
NIM : 1817403068
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 6

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-655624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/62731V/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / C
Microsoft Excel	78 / C
Microsoft Power Point	80 / C

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Tempat / Tgl. Lahir: Pemalang, 05 Juni 1998

Diberikan Kepada:
M. SOFWAN NAZIDUL M
NIM: 1817403068



Purwokerto, 19 April 2023
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 7

Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13171/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : M. SOFWAN NAZIDUL M
NIM : 1817403068

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 04 Jan 2021


ValidationCode

Lampiran 8

Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 9

Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK / PP.009 / III / 2022
Diberikan Kepada :
M. SOFWAN NAZIDUL MUCHASIN
1817403068

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Kepala,
Laboratorium FTIK

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 10

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

www.uinsatru.ac.id | www.bahasa.uinsatru.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبونجرو
الوحدة لتنمية اللغة

No. B-0351Un-19/K.Bhs/PP.009/3/2023

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name **M. SOFWAN NAZIDUL M.**
Place and Date of Birth **Pemalang, 05-06-1998**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **16 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 45
فهم السموع

Structure and Written Expression: 53
فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 45
فهم المقروء

Obtained Score : **477**
الاجممع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبونجرو.

Purwokerto, **16 Maret 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANA TERANG BAHASA (UN PRO) K.I. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كاي حاجي سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو
الوحدة لتسمية اللغة



CERTIFICATE
الشهادة

No. JB-0338Un-19/K.Bhs/PP/009/3/2023

This is to certify that
Name **M. SOFWAN NAZIDUL M.**
Place and Date of Birth **Penalang, 05-06-1998**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **15 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد عاركت/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 50 فهم السموع
Structure and Written Expression: 52 فهم العبارات والتركيب
Obtained Score : 500 المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كاي حاجي سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.




Purwokerto, 15 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Indonesia Islamic Quality Language Assessment

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : M. Sofwan Nazidul M
2. NIM : 1817403068
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 5 Juni 1998
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Desa Pakembaran RT 02 / 03, Kec. Warungpring, Kab. Pemalang.
8. Orang Tua
 - g. Ayah : Takhuri
 - h. Pekerjaan : Guru Honorer
 - a. Ibu : Khayati
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Salafiyah Karang Tengah (2009)
 - b. MTs Salafiyah Karang Tengah (2013)
 - c. MA KHAS Kempek Cirebon (2016)
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. MDA Roudlatul Uqul Bodas Pakembaran
 - b. Pondok Pesantren Khas Cirebon
 - c. Pondok Pesantren Al-Amin Purwokerto

